

**ANALISIS SIFAT KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI PEMBERIAN DUA KALIMAT PERINTAH
SEKALIGUS DI TK IT AL-IKHSAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

Ilda Mayada Tarihoran

NIM. 2020600021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS SIFAT KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI PEMBERIAN DUA KALIMAT PERINTAH
SEKALIGUS DI TK IT AL-IKHSAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

Ilda Mayada Tarihoran

NIM. 2020600021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**ANALISIS SIFAT KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN
MELALUI PEMBERIAN DUA KALIMAT PERINTAH
SEKALIGUS DI TK IT AL-IKHSAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Disusun sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

Ilda Mayada Tarihoran

NIM. 2020600021

Pembimbing I

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP.19880809 201903 2 006

Pembimbing II

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP.19940921 202012 2 009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

an. Ilda Mayada Tarihoran

Padangsidempuan, Juli 2024

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ilda Mayada Tarihoran yang berjudul “*Analisis sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan*”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Efrida Mandasari Daalimunthe, M.Psi.
NIP 19880809 201903 2 006

PEMBIMBING II



Asriana Harahap, M.Pd
NIP 19940921 202012 2 009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilda Mayada Tarihoran
NIM : 2020600021
ProgramStudi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
JudulSkripsi/Tesis : Analisi sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini,maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukumyangberlaku.

Padangsidempuan, Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Ilda Mayada Tarihoran

NIM. 2020600021

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

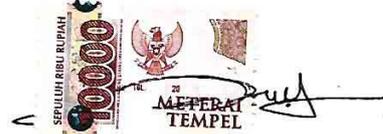
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilda Mayada Tarihoran
NIM : 20 202600021
Semester : VIII(Delapan)
Program Studi : S1- Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jl. Padang Bulan Kota Rantauprapat,Kec.Rantau Utara , Kab Labuhan
Batu , Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpuan, Juli 2024


SEPLUH RIBU RUPIAH
10000
REPUBLIK INDONESIA
80273ALX251226155
Ilda Mayada Tarihoran
NIM. 20 20600021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTASTARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ilda Mayada Tarihoran
NIM : 20 206 00021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Sifat Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemberian Dua Kalimat Perintah Sekaligus di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP.19910629 201903 2 008

Sekretaris

Dina Khairiah, M.Pd
NIP.2024109501

Anggota

Sakinah Siregar, M.Pd
NIP.19930105 202012 2 010

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP.19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PIAUD
Tanggal : 21 Agustus 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 83,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Sifat Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui
Pemberian Dua Kalimat Perintah Sekaligus di Tk IT
Al-Ikhsan Kota Paangsidempuan

Nama : Hda Mayada Tarihoran
NIM : 20 206 00021

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Agustus 2024
Dekan



Hda Mayada Tarihoran, M.Si
NIP. 19920920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ilda Mayada Tarihoran
Nim : 2020600021
Judul Skripsi : Analisis Sifat Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemberian Dua Kalimat Perintah Sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan
Tahun : 2024

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah belum berkembangnya sifat kemandirian pada anak usia dini merupakan kendala bagi anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu, pentingnya ditanamkan kemandirian pada anak sejak dini karena dengan melatih anak mandiri, anak tidak akan mudah bergantung pada orang lain dan dapat tumbuh menjadi anak yang memiliki jiwa yang kuat serta membentuk kepribadian yang unggul. Dengan ditanamkannya kemandirian sejak dini, maka ketika dewasa anak akan lebih mudah dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab, tidak mudah bergantung pada orang lain. Anak usia dini memiliki karakteristik dan sikap yang unik perhatian, minat, dan kemampuan belajar. Semua yang dilihat, didengar dan dirasakan mempengaruhi struktur kepribadian seorang anak. Peneliti menganalisa sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan tahun ajaran 2023/2024. Dengan jumlah 23 anak terdiri dari 3 kelas.

Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana pengaruh metode pemberian dua perintah sekaligus terhadap perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data digunakan secara wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan. Adapun peneliti mengambil data dari satu kelas yaitu Kelas Abu Bakar berjumlah 23 anak perempuan dan laki-laki yang berusia 5-6 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menganalisis sifat mandiri anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan dapat berkembang secara baik. Pencapaian indikator berkembang sangat baik (BSB) ada 7 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 12 anak dan mulai berkembang (MB) ada 7 anak. Anak terlihat memahami dan mampu melaksanakan dua perintah sekaligus. Hal ini terlihat dari tanggung jawab anak ketika diberikan tugas. Namun tingkat kemandirian anak yang sangat beragam, seperti beberapa anak masih belum menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Kata Kunci: Sifat Kemandirian, Analisis, Dua Kalimat Perintah, kualitatif

ABSTRACT

Name : Ilda Mayada Tarihoran
Number : 2020600021
Thesis Title : *Analysis of the Characteristics of Independence in Children Aged 5-6 Years Through Giving Two Sentences of Commands at Once in the Al-Ikhsan IT Kindergarten, Padangsidempuan City*
Year : 2024

The background to the problem in this research is that the lack of development of independence in early childhood is an obstacle for children to participate in further education. Therefore, it is important to instill independence in children from an early age because by training children to be independent, children will not easily depend on other people and can grow into children who have strong souls and develop superior personalities. By instilling independence from an early age, when adults it will be easier for children to make decisions, be responsible, and not easily depend on other people. Early childhood children have unique characteristics and attitudes, attention, interests and learning abilities. Everything seen, heard and felt influences a child's personality structure. Researchers analyzed the independent nature of children aged 5-6 years by giving two command sentences at once at the Al-Ikhsan IT Kindergarten, Padangsidempuan City, academic year 2023/2024. With a total of 23 children consisting of 3 classes.

The formulation of the problem in this research is how the method of giving two commands at once influences the development of independence in children aged 5-6 years at Al-Ikhsan IT Kindergarten, Padangsidempuan City.

This type of research is descriptive qualitative research with data collection techniques used by interviews and documentation. The subjects in this research were children aged 5-6 years at Al-Ikhsan IT Kindergarten, Padangsidempuan City. The researchers took data from one class, namely the Abu Bakar Class, consisting of 23 girls and boys aged 5-6 years. The results of the research show that in analyzing the independent nature of children aged 5-6 years by giving two command sentences at once at the Al-Ikhsan IT Kindergarten, Padangsidempuan City, they can develop well. There were 7 children achieving very well developing indicators (BSB), 12 children developing according to expectations (BSH) and 7 children starting to develop (MB). Children seem to understand and be able to carry out two commands at once. This can be seen from the child's responsibility when given a task. However, the level of independence of children varies greatly, such as some children still have not demonstrated the ability to complete the tasks given.

Keywords:

Characteristics of Independence, Analysis, Two Command Sentences, qualitative

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah swt yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam kita tak lupa kepada Nabi Muhammad ﷺ, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Penelitian skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dengan judul skripsi “ **Analisis Sifat Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemberian Dua Kalimat Perintah Sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan**” . Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis, namun berkat taufiq dan hidayah-Nya, serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Maka penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kepada semua pihak yang telah memberikan kontnibusnya baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Ibunda Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. Selaku Pembimbing I dan ibunda Asriana Harahap M.Pd selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Thu Dr. Lelya Hilda, M. Si.
4. Ibu Kaprodi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Ibu Rahmadani Tanjung, M. Pd.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik UIN Syekh Mi Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Kepala Sekolah, Para guru, staf, pegawai serta peserta didik di TK IT AL-IKHSAN Kota Padangsidempuan dan terkhususnya ibu Ernawati Nasution S.E, S.Pd yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum. Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua saya (Ibunda Darmayanti Nasution & Ayahanda Bakti Pardomuan). Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia serta tidak henti henti nya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semua doa dan dukungannya sehingga saya berada di titik ini. Hiduplah lebih lama lagi, ibu dan ayah harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. *I love you all.*
9. Kepada orang yang darahnya mengalir dalam tubuh ini yaitu Ayah kandung saya (Alm. Iskandar Tarihoran), banyak hal yang menyakitkan saya lalui tanpa sosok beliau, babak belur dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat saya terjatuh, namun tidak mengurangi rasa terimakasih saya karena telah

mengantarkan saya ke dunia ini.

10. Kepada yang terkasih adik perempuanku (Aisyah Witri Tarihoran) dan adik laki laki ku (Hamid Al-Fawwaz & Azril Haikal) Terima kasih sudah hadir menjadi adik dan saudara yang baik, serta Ahmad Roy Suli yang senantiasa mengulurkan tangannya untuk membantu saya.
11. Terima kasih untuk Indah Ananda, Mega, Indah chaniago, Deviana, Tasya, Umay dan teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2020 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pelajaran selama di bangku kuliah, *see you on top, guys*.
12. Terakhir untuk Ilda Mayada Tarihoran, diri saya sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini, terima kasih telah bertahan melalui semua ini.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Ilda Mayada Tarihoran

NIM 2020600021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Landasan Teori.....	14
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
2. Kemandirian.....	15
a. Pengertian Kemandirian.....	15
b. Bentuk –Bentuk Kemandirian.....	17
c. Indikator Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun.....	18
d. Pentingnya Kemandirian Bagi Anak Usia 5-6 Tahun.....	21
3. Kalimat Perintah.....	24
a. Pengertian Kalimat Perintah.....	24
b. Contoh Dua Kalimat Perintah Sekaligus untuk Anak Usia 5-6 Tahun.....	27
B. Penelitian Yang Relevan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	34
G. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
C. Pengolahan dan Analisis Data.....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1.....	41
TABEL 4.2	43
TABEL 4.3.....	44
TABEL 4.4.....	44
TABEL 4.5.....	49
TABEL 4.6.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Lembar Observasi dan Hasil Observasi

Lampiran II Lembar Wawancara dan Hasil Wawancara

Lampiran III Hasil Evaluasi Penilaian

Lampiran IV Hasil Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan sebelum anak memasuki sekolah dasar, yang menstimulasi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, melalui pembinaan agar dapat tumbuh kembang agar berhasil pada jenjang pendidikan selanjutnya. Chairul Anwar berpendapat, pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan dan yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya.¹

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa, dan mengembangkan potensi anak agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan dan kepada-Nya. Menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu pengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab”.² Pendidikan hendaknya dilakukan sejak dini yang dilakukan didalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Upaya untuk pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus agar membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan anak.³

Rendahnya kemandirian pada anak usia dini merupakan kendala

¹Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tjuan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka Press, 2019). h. 62

² Himpunan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. (Bandung: Nuasa Aulia, 2020)

³ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2021). h.4

bagi anak untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Oleh sebab itu, pentingnya ditanamkan kemandirian pada anak sejak dini karena dengan melatih anak mandiri, anak tidak akan mudah bergantung pada orang lain dan dapat tumbuh menjadi anak yang memiliki jiwa yang kuat serta membentuk kepribadian yang unggul.

Dengan ditanamkannya kemandirian sejak dini, maka ketika dewasa anak akan lebih mudah dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab, tidak mudah bergantung pada orang lain, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁴ Anak usia dini merupakan karakter individu yang mengalami suatu proses dengan cepat dan menyeluruh untuk kehidupan berikutnya. Anak usia dini memiliki karakteristik dan sikap yang unik perhatian, minat, dan kemampuan belajar. Semua yang dilihat, didengar dan dirasakan mempengaruhi struktur kepribadian seorang anak.⁵

Keunikan dunia anak menyebabkan perlunya strategi pembelajaran untuk anak-anak. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar atau sering disebut zaman keemasan. Oleh karena itu kemungkinan ini paling baik digunakan dalam pembelajaran anak. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek

⁴ Naili Sa'ida, *Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar*, *Jurnal Pedagogi* Vol 2 No 3,(2020), h.88-89

⁵ Khusnul Khotimah dan Zulkarnaen "Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun," *Journal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol7, No.1.2023 hal.587-599.

kepribadian anak. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Taman Kanak-Kanak merupakan lembaga pendidikan bagi anak-anak usia dini melalui jalur resmi penyelenggaraan program pendidikan anak usia 4-6 tahun. Kemandirian anak usia dini dalam melakukan prosedur-prosedur ketrampilan merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas sederhana sehari-hari, seperti makan tanpa harus di suapi, mampu memakai kaos kaki dan baju sendiri, bisa buang air kecil/air besar sendiri, mampu memakai baju dan celana sendiri, dan dapat merapikan mainannya sendiri. Sementara kemandirian anak usia dini dalam bergaul terwujud pada kemampuan mereka dalam memilih teman, keberanian mereka belajar dikelas tanpa di temani orang tua serta mau berbagi bekal/jajan kepada temannya saat bermain.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya tentang kemandirian anak yang dilakukan oleh Nabila bahwa perkembangan kemandirian masih rendah, hal tersebut dikarenakan strategi pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar banyak menghabiskan waktu untuk berbicara dan kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan pendapat perasaannya baik dalam keadaan yang bersifat individu maupun kelompok. Cara ini kurang efektif dan efisien sehingga anak didik menjadi kurang aktif karena perhatian

⁶ Wiyani, Novan Ardy. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2020), h.31

anak tidak terfokus pada pembelajaran yang diberikan.⁷

Taman Kanak-Kanak menyediakan pendidikan prasekolah bagi anak-anak usia dini. Ini mungkin dipicu oleh kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemandirian anak usia dini. Meningkatkan kemandirian anak bukanlah sesuatu secara alami. Meningkatkan kemandirian anak adalah proses yang memerlukan usaha dan kesadaran untuk mengembangkan kemampuan diri.⁸

Meskipun tidak selalu alamiah, upaya dan motivasi dapat membantu anak menjadi lebih mandiri. Namun, dalam observasi awal yang dilakukan pada Hari Senin, 22 Januari 2024, sampai Hari Jumat 26 Januari 2024 yang berlokasi di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan, Anak-anak di TK IT Al-Ikhsan memiliki sikap kemandirian yang beragam. Hal ini terlihat dari tanggung jawab anak ketika diberikan tugas. Dalam hal tersebut tingkat kemandirian terhadap anak yang sangat beragam yang dapat mempengaruhi dalam proses pembelajaran menunjukkan kemampuan anak dalam perkembangannya yang sangat bervariasi. Observasi awal menunjukkan bahwa kemandirian anak belum berkembang secara optimal, dilapangan guru telah menerapkan metode pemberian tugas dalam mengembangkan kemandirian anak, akan tetapi pada kenyataan di lapangan perkembangan kemandirian anak belum

⁷ Nabila "Identifikasi pelaksanaan dua sampai tiga perintah sekaligus pada masa covid ..""(*Jurnal Pelita PAUD*, Volume 7, No. 2,2021)

⁸ Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rasyidah, Peran Orang Tua pada Kemandirian Anak Usia Dini, "Early Childhood: Jurnal Pendidikan vol.3,No.1.2020(14) hal:45-47

berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada saat anak mengerjakan tugas masih perlu bantuan guru atau teman, kurangnya tanggung jawab dalam mengerjakan tugas dan tidak merapikan peralatan tulis yang telah selesai di gunakan.

Dari banyaknya metode yang dapat membangun sikap mandiri anak usia dini seperti metode bermain, metode permainan, metode cerita, team teaching, peerteaching, metode karyawisata, metode pemberian tugas juga salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan sikap mandiri anak . Riza mengemukakan bahwa metode pemberian tugas adalah suatu metode yang memberikan kesempatan kepada anak yang didasarkan pada petunjuk langsung dari guru yang sudah dipersiapkan sehingga anak diberikan pengalaman nyata dalam mengelola tugas dan melaksanakan dari awal sampai selesai .⁹

Menurut Winda bahwa semua usaha membuat anak menjadi mandiri sangatlah penting agar anak mencapai tahapan kedewasaan sesuai dengan usianya. Orang tua dan pendidik diharapkan dapat saling bekerja sama untuk membantu anak dalam mengembangkan kepribadian mereka.” Metode pemberian tugas adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan mengemukakan bahwa tugas yang diberikan secara teratur, berkala, dan juga akan menanamkan kebiasaan dan sikap

⁹ Riza Syafitri, I Nyoman Wirya, Putu Rahayu Ujjanti, Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Koordinasi Mata Dan Tangan Anak, e-Journal *Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 2 -Tahun 2020, h. 6.

positif serta dapat memotivasi anak dalam belajar sendiri.¹⁰

Di TK IT Al-Ikhsan Sebagian besar anak yang usianya 5-6 tahun sudah bisa memahami dan melaksanakan perintah, dan sebagian anak masih sulit memahami atau melaksanakannya. Dengan melaksanakan dua perintah sekaligus. Membiasakan dua kalimat perintah untuk anak contohnya seperti buka sepatu lalu simpan dirak sepatu, cuci tangan sebelum makan, sebelum masuk kelas mencuci tangan terlebih dahulu, ini hanya sebagian contoh sehari-hari yang biasa di terapkan guru kepada anak-anak di TK IT Al-Ikhsan.

Kemandirian pada anak usia dini melibatkan kemampuan menyelesaikan tugas sehari-hari secara bertahap tanpa bantuan orang lain. Hal ini mencakup pengembangan keterampilan motorik, sosial, dan kognitif yang memungkinkan anak mandiri dalam aktivitas seperti makan, berpakaian, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menyadari akan pentingnya kemandirian bagi anak usia dini, sebagai modal utama maka ketika dewasa, anak akan lebih mudah dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab, tidak mudah bergantung pada orang lain, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Maka peneliti ingin melihat bagaimana mengembangkan kemandirian anak melalui metode pemberian tugas. Peneliti mengambil judul melalui pendekatan pemberian dua perintah kalimat sekaligus dalam membangun dasar kemandirian yang kuat terhadap anak usia dini 5-6

¹⁰ Winda . *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. (Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak- Kanak dan Pendidikan Luar Biasa, 2021) h.11

tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti menarik judul yaitu: *analisis sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus di TK IT Al-Ikhsan di Kota Padangsidempuan.*

B. Batasan Masalah

1. Penelitian ini di fokuskan pada anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di TK IT Al-Ikhsan Padangsidempuan
2. Penelitian ini hanya memfokuskan dengan metode pemberian dua perintah sekaligus
3. Penelitian ini di fokuskan untuk kemandirian anak usia 5-6 tahun yaitu anak tersebut mampu melakukan hal-hal yang menjadi kebutuhannya sendiri dengan kemampuan sendiri tanpa bergantung pada orang lain dan dengan indikator tertentu sesuai kapasitas anak.

C. Batasan Istilah

1. TK (Taman Kanak)

Taman Kanak-kanak yang sering disebut TK merupakan salah satu bentuk PAUD. Pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan jembatan antar lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas dan strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru pada proses pembelajaran¹¹ TK merupakan salah satu lembaga

¹¹ Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Kewarganegaraan melalui metode Active Learning Tipe Quiz Team" *Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah* Volume 2, No. 1 Juni 2022, hlm.109.

satuan pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal tingkat pra-sekolah untuk anak usia hingga 6 tahun. Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan keperibadian dan potensi secara maksimal. TK IT Al-Ikhsan menjadi target peneliti sebagai tempat penelitian.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Anak usia ini merupakan suatu tahapan kehidupan yang unik, dimana baik lahir maupun batin mengalami proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan menuju kedewasaan yang berlangsung secara bertahap dan terus menerus sepanjang hidup. Masa anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi anak yang berusia antara 5 sampai 6 tahun yang disebut sebagai masa emas perkembangan (*golden age*).¹²

3. Kemandirian Anak Usia Dini 5-6 tahun

Pada usia 5-6 tahun, tingkat kemandirian anak mengalami perkembangan yang signifikan seperti kemampuan melakukan tugas sehari-hari tanpa bergantung pada orang lain, membuat keputusan sesuai dengan kapasitas mereka, dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri. Kemandirian pada anak usia dini merupakan karakter dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya

¹² Rika Devianti, Suci Lia Sari, dan Indra Bangsawan, "Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini," *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 03, 2020, hlm.60.

bagi anak usia dini.¹³ Oleh sebab itu, pentingnya ditanamkan kemandirian pada anak sejak dini karena dengan melatih anak mandiri, anak tidak akan mudah bergantung pada orang lain dan dapat tumbuh menjadi anak yang memiliki kepribadian yang unggul. Dengan ditanamkannya kemandirian sejak dini, maka ketika dewasa anak akan lebih mudah dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab, tidak mudah bergantung pada orang lain, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

4. Dua perintah sekaligus

Memberikan dua perintah sekaligus sesuai dengan kapasitas anak usia 5-6 tahun dan memberikan tanggung jawab sederhana sesuai dengan kemampuan anak usia 5-6 tahun seperti memberikan perintah yang jelas dan positif dan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh anak usia dini.

D. Perumusan Masalah

Bagaimana metode pemberian dua perintah sekaligus terhadap mempengaruhi perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Ikhsan Padangsidempuan?

¹³ Narendra dewi Kusumastuti, "Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age*, Volume 4, no. 02, 31 Desember 2020, hlm. 401

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pemberian dua perintah sekaligus terhadap perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Ikhsan Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk Anak Usia Dini

1. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak tentang bagaimana anak usia 5-6 tahun mengelola tugas ganda dan sejauh mana anak dapat memahami serta melaksanakan perintah tersebut.
2. Penelitian ini sebagai intervensi dini dengan mengidentifikasi potensi masalah atau kesulitan yang mungkin akan di alami anak usai dini.

2. Manfaat untuk Guru

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai peningkatan metode pengukuran dalam memberikan kontribusi pada pengembangan metode membangun karakter anak khususnya dalam konteks multitasking dan anak yang mandiri.
2. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan konstirbusi positif terhadap pemahaman kita tentang perkembangan anak dan kemandirian mereka.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman kita tentang pembentukan sikap kemandirian pada anak usia dini 5-6

tahun.

4. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada anak tentang bagaimana anak usai 5-6 tahun mengelola tugas ganda dan sejauh mana anak dapat memahami serta melaksanakan perintah tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas, peneliti membagi penelitian ini menjadi tiga bab

1. Bab I Pendahuluan: Permasalahan utama yang mendasari penelitian, selanjutnya di jelaskan secara rinci batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. Bab II Tinjauan Pustaka: Terdapat landasan teori yang memberikan pandangan umum ketika membahas topik penelitian. Dan terdapat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dari segi persamaan dan perbedaan variabel.
3. Bab III Metode Penelitian : waktu dan tempat penelitian yaitu tempat peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, jenis penelitian, topik penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pembahasan sistematis.

4. Bab IV adalah Penelitian dan Pembahasan yang isinya mencakup gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pengolahan dan analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
5. Bab V adalah Penutup yang isinya mencakup kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Anak usia dini (AUD) adalah anak berusia antara 0 hingga 6 tahun yang telah melewati tahapan masa bayi, balita, dan prasekolah. Masing-masing dari periode hingga masa bayi mewakili tahap perkembangan berbeda. Perkembangan ini dapat terjadi secara normal, namun dapat juga terjadi secara tidak normal sehingga menimbulkan kelainan pada anak usia dini. Anak usia dini sering disebut juga dengan masa prasekolah. Anak yang hidup di masa kanak-kanak usia dini dan tahun-tahun sensitif. Periode ini merupakan masa yang paling penting untuk meletakkan landasan pertama dan terpenting bagi berkembangnya berbagai kemungkinan, baik kemampuan fisik, kognitif, linguistik, sosial dan emosional, serta kemampuan keagamaan dan moral.¹⁴

Anak usia dini menurut Santrock adalah seseorang yang berada pada masa kanak-kanak awal dengan rentang usia 2-6 tahun. Pada masa ini seorang anak masih sangat membutuhkan orangtuanya terutama seorang ibu, karena ibu adalah figur yang membesarkan, menjaga dan merawat mereka. Kehadiran ibu sangat berarti bagi anak dari pada ayah dalam menjamin kelangsungan hidup anak baik secara fisik maupun psikis dalam

¹⁴ Novi Trilisna dkk., *Pendidikan Karakter*, cetakan pertama (Jawa Timur: CV Selebar Karya Pustaka, 2023). hlm.20

meletakkan dasar kepribadian dan dasar bersosialisasi serta aspek spiritualnya. Anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespon berbagai stimulasi edukatif yang diberikan oleh orang tua, pendidik PAUD dan masyarakat¹⁵

Secara hukum, istilah anak usia dini mengacu pada anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹⁶

Menurut Undang-undang tentang Perlindungan terhadap Anak (UU RI Nomor 32 Tahun 2002) Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar

¹⁵ Suryadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 19.

¹⁶ Abdul Rahman dkk., “Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia, :hal. 98–107.

anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁷

Anak usia dini mempunyai batasan usia tertentu dan ciri khas yang unik, serta merupakan proses perkembangan yang sangat cepat dan mendasar bagi kehidupan selanjutnya. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan semakin banyaknya penelitian yang dilakukan mengenai anak usia dini, orang dewasa semakin memahami bahwa masa kanak-kanak bukanlah masa dewasa mini, melainkan berbeda dengan masa dewasa.¹⁸

Prinsip dasar pendidikan anak usia dini adalah anak merupakan pembelajar yang aktif. Pendidikan hendaknya mengarahkan anak menjadi pembelajar yang aktif. Pendidikan yang dirancang secara kreatif menghasilkan pembelajar yang terlibat. Anak belajar melalui inderanya, panca indera merupakan pintu gerbang berbagai ilmu yang masuk ke dalam otak, peranannya sangat penting, sehingga panca indera harus mendapat kesempatan untuk berkembang. Anak dapat belajar melalui pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki sejak mereka dilahirkan dan melalui pengetahuan yang mereka peroleh sepanjang hidup.¹⁹

Dalam konsep ini anak dibimbing belajar melalui pengalaman-pengalaman dan pengetahuan yang dialami sejak anak lahir dan pengetahuan yang telah anak dapatkan selama hidup, Anak berpikir

¹⁷ Syafira Masnu'ah, Nyayu Khodijah, dan Ermis Suryana, "Analisis Kebijakan Pendidikan Islam dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Sisdiknas)," No. 20.

¹⁸ Umayah. Menanamkan Moral Dan Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Cerita. (Jurnal *Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*. Volum 1 No 1 Tahun 2016). hlm. 100

¹⁹ Aprily, Rosidah, dan Hashipah, "....." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 8, No. 1, 10 Juni 2023.

melalui benda konkret, anak akan lebih mudah mengingat suatu benda yang dapat dilihatnya, dipegang, sehingga dapat diterima oleh otak dalam sensasi dan memori. Anak diharapkan berpikir melalui media benda-benda yang konkret, anak belajar dari lingkungan.

Usia dini merupakan usia yang efektif untuk berkembang secara berbeda potensi anak. Salah satu yang perlu dikembangkan kemandirian anak. Mengembangkan kemampuan agar anak dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini dan anak mengharapakan itu menyesuaikan diri dan berpartisipasi dalam kehidupan untuk bersosialisasi.

2. Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian berasal dari kata mandiri, dalam bahasa Jawa berarti berdiri sendiri. Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengandung pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.²⁰

Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat atau keuntungannya maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya. Manusia memang bergantung pada orang lain untuk

²⁰ Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2011), hlm. 83.

²¹ Kevin Dewanda Moudzika ” *Adjektiva Predikat Dalam Klausa Bahasa Indonesia pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima*”(vol.1 No 2 Tahun 2015) hal.89.

memenuhi kebutuhannya sejak lahir, namun seiring berjalannya waktu dan tantangan perkembangan, remaja bisa belajar mandiri dan perlahan-lahan melepaskan diri dari berbagai ketergantungan, seperti orang tua.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemandirian diartikan dengan hal atau keadaan seseorang dapat berdiri sendiri atau tidak bergantung kepada orang lain.²¹ Menurut Wiyani mengatakan “kemandirian merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatunya sendiri, baik yang terkait dengan aktivitas bantu diri maupun aktivitas dalam kesehariannya tanpa tergantung pada orang lain”. Dengan demikian, kemandirian anak usia dini dapat diartikan sebagai karakter yang dapat menjadikan anak yang berusia 0-6 tahun dapat berdiri sendiri, tidak tergantung dengan orang lain, khususnya orangtuanya.²²

Menurut Havinghurst dalam Mu'tadin, kemandirian dalam konteks individu memiliki aspek yang lebih luas dari sekedar aspek fisik, yaitu: aspek emosi ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi, aspek ekonomi ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak tergantung kebutuhan ekonomi pada orang tua, aspek intelektual ditunjukkan dengan kemampuan mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dan aspek sosial ditunjukkan dengan

²² Wiyani, Wiyani, "Bina Karakter Anak Usia Dini Panduan Orangtua & Guru Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini Dini. Cetakan Pertama (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2020) hal.53.

kemampuan berinteraksi dengan orang lain.²³

Artinya kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri ditandai dengan mengambil inisiatif. Selain itu mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain. Kepribadian mandiri merupakan wujud dari perilaku yang tidak bergantung pada orang lain. Individualitas setiap orang dapat dilihat dari tindakannya sehari-hari.²⁴

b. Bentuk-bentuk kemandirian

Kepribadian mandiri merupakan wujud dari perilaku yang tidak bergantung pada orang lain. Individualitas setiap orang dapat Kemandirian emosional, yaitu kemandirian yang memfasilitasi perubahan Closer hubungan emosional antar individu. hubungan emosional antara siswa dengan guru atau orang tua.

Kemandirian perilaku, yaitu kemampuan mengambil keputusan secara mandiri dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Kemandirian perilaku berarti mempunyai kebebasan bertindak atau dilihat dari tindakannya sehari-hari. kemandirian hadir dalam tiga bentuk: kemandirian emosional (*emotional otonomi*), kemandirian perilaku (*behavior-related otonomi*), dan kemandirian nilai (*value otonomi*) bertindak secara mandiri tanpa bergantung pada orang

²³ Zainun Mutadin, "Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja", hlm .5.

²⁴ Aghniarrahmah, Lara Fridani, dan Asep Supena, "Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.6, No.1,hal. 389–400.

lain.²⁵

c. Indikator Kemandirian Anak Usia Dini 5-6 Tahun

Indikator adalah alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan. Indikator tidak selalu menjelaskan tentang keadaan keseluruhan, tetapi juga dapat berupa sebuah petunjuk (indikasi) atau perkiraan yang mewakili keadaan tersebut. Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Indikator juga dapat menjadi acuan dalam mencapai suatu tujuan. Indikator dapat digunakan untuk mengetahui faktor perubahan dalam mencapai mencapai tujuan tersebut.²⁶

Kemandirian merupakan sikap tidak mudah mengandalkan orang lain dalam menyelesaikan permasalahan sendiri atau menyelesaikan tugas. Sikap anak yang tidak mandiri dan tidak manja, biasanya disebabkan karena anak selalu diawasi oleh orang tua dan dilarang melakukan berbagai aktivitas. Misalnya, anak dilarang makan sendirian, anak dilarang mandi sendirian, anak dilarang memakai pakaian sendiri, dan anak dilarang menjelajahi lingkungan sekitar secara maksimal. Padahal, anak harus berusaha melakukan hal yang berbeda-beda, dan orang tua tidak bisa melarangnya namun tetap mengarahkannya.

²⁵ Akhmad Veriawan, Erik Aditia Ismaya, dan M Syafruddin Kuryanto, "Analisis Bentuk Kemandirian Anak Usia 6-8 Tahun Ditinjau dari Status Pekerjaan Orangtua sebagai Buruh Pabrik" (7).

²⁶ Sri Nadia Wati, "Peran Pengasuh Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Cab.guguk II, hal.32

Oleh karena itu, membina kemandirian anak berarti selalu memberi mereka kesempatan untuk belajar dan mencoba sesuatu yang baru. Hendrick menyatakan jika orang tua terlalu banyak meakukan larangan bagi anaknya, akan menyebabkan harga diri anak rendah. Sekalipun orang tua memiliki alasan untuk menghemat waktu atau pekerjaan dapat dikerjakan dengan cepat dan tepat, namun lebih baik menunggu dan membiarkan anak melakukan sesuatu untuk dirinya sendiri, yang mana akan memberi kesempatan kepada anak untuk merasakan kemenangan akan kemandirian dan akhirnya membawa kepada pencapaian.²⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak, melatih kemandirian anak, serta kemandirian dan harga diri sebagaimana uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan anak untuk tidak tergantung pada bantuan orang lain dalam merawat dirinya secara fisik, dalam membuat keputusan secara emosi dan dalam berinteraksi dengan orang lain secara sosial. Orang tua dan guru mendidik dan membimbing anak usia dini agar bisa melakukan dengan baik. Kemandirian anak adalah kemampuan anak untuk mewujudkan sesuatu. Dengan kata lain, dalam hal ini anak dapat belajar untuk dirinya sendiri, bisa makan sendiri, pakai sepatu, kancing baju dan terlibat dalam kegiatan lainnya. kemandirian anak usia dini belum berkembang dengan baik, anak

²⁷Hendrick, Joanne, *The Whole Child*. New Jersey: Marrill Prentice Hall, 2021

cenderung manja dan terlalu bergantung pada orang tua atau orang lain.²⁸

Kebiasaan yang biasanya membuat anak tidak bisa beraktivitas dengan baik mandiri, dimulai dengan kebiasaan belajar, bersosialisasi dengan teman atau berkomunikasi dengan orang lain. Anak-anak di sekolah juga tidak bisa melakukan kegiatan secara mandiri dan terkadang masih membutuhkan bimbingan. Anak bermain pun belum bisa bersosialisasi secara mandiri. Kemandirian berasal dari kata diri yang menunjukkan suatu sikap dari diri individu.

Kemandirian bukanlah sebuah kondisi yang telah ada, namun kemandirian timbul melalui sebuah proses dan adanya ruang untuk anak melakukan yang hal yang diinginkan. Indikator kemandirian anak pada usia 5-6 tahun menurut Hurlock yaitu anak dapat makan dan minum sendiri, anak mampu memakai pakaian dan sepatu sendiri, anak mampu merawat dirinya sendiri dalam hal mencuci muka, merapikan mainannya, anak mampu menggunakan toilet dan anak dapat memilih kegiatan yang disukai seperti menari, melukis, mewarnai dan disekolah TK tanpa harus ditunggu oleh ibu atau

²⁸ Siti Nur'asiah dkk., "Tinjauan Perspektif Pemikiran Pamela Phelp tentang Kemandirian Anak dan Penanaman Nilai Karakter melalui Model Pembelajaran Sentra," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, No. 2 : hal.1139-44,

²⁹ Hurlock,E.B.,*perkembangan Anak* Jilid 2, Terjemahan oleh Thandrasa(Jakarta: PT. Erlangga., 2022),hlm.115

pengasuhnya.²⁹

Menurut Covey kemandirian anak usia 5-6 tahun secara umum dimaknai sebagai individu yang mampu melakukan segala sesuatu sendiri. Santrock menyatakan bahwa, “*the term autonomy generally connotes self-direction and independence*”. Artinya, istilah otonomi pada umumnya mempelajari tentang arah diri dan kemandirian. Hal ini dapat dimaksudkan bahwa, otonomi seseorang mengarahkan dirinya ke arah individualitas untuk berusaha mandiri.

Covey menegaskan bahwa kemandirian adalah: (1) secara fisik mampu bekerja sendiri, (2) secara mental dapat berpikir sendiri, (3) secara kreatif mampu mengekspresikan gagasannya dengan cara yang mudah dipahami, dan (4) secara emosional kegiatan yang dilakukannya dipertanggungjawabkan sendiri.³⁰

d. Pentingnya kemandirian bagi anak usai 5-6 tahun

Kemandirian merupakan suatu kemampuan yang penting dimiliki anak untuk melakukan segala sesuatu secara mandiri, baik yang terkait dengan aktivitas diri sendiri maupun aktivitas dalam kesehariannya, tanpa harus tergantung sepenuhnya pada orang lain. Dengan kemandirian yang tinggi anak akan lebih leluasa dan lebih bebas untuk bergerak kesana kemari untuk mempelajari dan berinteraksi dengan lingkungan disekitar mereka. Dengan sikap

³⁰ Steven R. Covey, *The Seven Habits of Highly Effective People*, terjemahan Budijanto (Jakarta: Binarupa Aksara, 2020), hlm. 38-39.

yang mandiri pada anak akan membuat anak lebih percaya diri untuk melakukan semuanya dengan bebas.

Kemandirian akan membuat anak mudah untuk melakukan kegiatan bermain dan berinteraksi secara baik, anak akan mudah untuk diajak bekerja sama dan berkomunikasi. Sikap kemandirian pada anak sangat erat terkait dengan kecerdasan sosial mereka, kemandirian tidak merefleksikan sikap individualistik atau egois pada anak sehingga mereka lebih mudah untuk bergaul dengan teman dan lingkungannya. Seperti yang dikemukakan oleh Hurlock bahwa semakin banyak anak melakukan sendiri, semakin besar kebahagiaan dan rasa percaya atas dirinya.³¹

Kemandirian pada anak usia dini memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan mereka. Pertama, melalui pengembangan kemandirian, anak belajar untuk mengelola tugas-tugas sehari-hari seperti berpakaian, makan, dan membersihkan diri. Ini membangun dasar keterampilan hidup yang kritis untuk masa depan mereka. Selain itu, kemandirian membantu memperkuat rasa tanggung jawab. Anak belajar bahwa mereka memiliki peran dalam menjalankan tugas-tugas sehari-hari mereka, memupuk rasa kemandirian dan pemahaman tentang pentingnya kontribusi individual.

³¹ Elizabeth B. Hurlock, *Developmental Psychology, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Edisi Kelima. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 111.

Kemandirian membantu anak mengasah kemampuan pengambilan keputusan. Ketika mereka diberikan kesempatan untuk membuat pilihan kecil sejak dini, ini membantu mereka memahami konsekuensi dari keputusan mereka. Proses ini membangun dasar untuk kemampuan mengatasi masalah dan berpikir kritis di masa depan. Selain itu, anak yang mandiri cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih besar, membantu mereka menghadapi tantangan dan menjalin hubungan sosial dengan lebih baik. Kemandirian membentuk dasar bagi perkembangan emosional anak. Saat mereka belajar melakukan tugas-tugas sendiri, mereka merasakan keberhasilan dan mengatasi frustrasi ketika menghadapi kesulitan. Proses ini membantu mereka mengembangkan regulasi emosi dan ketahanan mental, keterampilan yang sangat penting dalam menghadapi tekanan dan stress seiring bertambahnya usia.

Oleh karena itu, kemandirian pada anak usia dini bukan hanya tentang keterampilan praktis, tetapi juga tentang membentuk dasar yang kokoh untuk pertumbuhan holistik mereka. Kemandirian bagi anak sangat penting karena membantu mereka mengembangkan keterampilan hidup, tanggung jawab, dan rasa percaya diri. Ini juga memfasilitasi proses pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.³² Selain itu, anak yang mandiri cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih besar, membantu mereka menghadapi tantangan dan

³²Desi Ranita Sari "Kemandirian Anak Usia Dini," *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* vol. 3, no.1 (14)hal.: 67

menjalin hubungan sosial dengan lebih baik. Kemandirian membentuk dasar bagi perkembangan emosional anak. Saat mereka belajar melakukan tugas-tugas sendiri, mereka merasakan keberhasilan dan mengatasi frustrasi ketika menghadapi kesulitan. Proses ini membantu mereka mengembangkan regulasi emosi dan ketahanan mental, keterampilan yang sangat penting dalam menghadapi tekanan dan stress seiring bertambahnya usia. Oleh karena itu, kemandirian pada anak usia dini bukan hanya tentang keterampilan praktis, tetapi juga tentang membentuk dasar yang kokoh untuk pertumbuhan holistik mereka. Kemandirian bagi anak sangat penting karena membantu mereka mengembangkan keterampilan hidup, tanggung jawab, dan rasa percaya diri. Ini juga memfasilitasi proses pembelajaran dan pertumbuhan pribadi.³³

3. Kalimat Perintah

a. Pengertian Kalimat Perintah

Kalimat perintah adalah jenis kalimat yang digunakan untuk memberikan instruksi atau mengekspresikan keinginan agar seseorang melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu. Kalimat perintah sering kali menggunakan kata kerja dalam bentuk dasar tanpa di ikuti oleh subyek, karena subyeknya secara implisit dianggap sebagai orang yang diberi perintah. Seperti, dalam kalimat "*Buka pintu*," kata kerja "*buka*" menjadi

³²Desi Ranita Sari "Kemandirian Anak Usia Dini ," *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* vol. 3, no.1 (14)hal.: 67

fokus utama sebagai perintah untuk melaksanakan suatu tindakan. Pentingnya konteks dan intonasi dalam kalimat perintah tidak dapat diabaikan. Pemilihan kata dan nada suara dapat mempengaruhi bagaimana pesan perintah disampaikan. Kalimat perintah juga dapat digunakan dalam berbagai situasi, mulai dari instruksi harian hingga perintah formal dalam konteks profesional seperti kesederhanaan dan ketegasan merupakan karakteristik utama dari kalimat perintah.

Dalam penulisan kalimat perintah, penulis atau pembicara perlu memperhatikan tata bahasa yang tepat, agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Pemilihan kata yang bersifat langsung dan jelas dapat membantu meminimalkan risiko kebingungan dan memastikan bahwa penerima perintah dapat menjalankan instruksi dengan benar. Kalimat perintah merupakan kalimat yang bertujuan menyuruh melakukan sesuatu.³⁴

Kalimat perintah menurut Kridalaksana adalah bentuk kalimat atau verba untuk mengungkapkan perintah atau keharusan atau larangan melaksanakan perbuatan. Konsep gramatikal ini harus dibedakan dari perintah yang merupakan konsep semantis.³⁵ Kalimat perintah adalah kalimat yang

³³ Sri Ramadhani, "Kemampuan Menemukan Kalimat Perintah dalam Teks Eksplanasi" *Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.2, No.1.2021.hlm.213

³⁴ Kridalaksana, Harimurti.. *Kamus Linguistik Umum*(. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama.,2019)hlm 412.

bertujuan memberikan perintah kepada orang lain untuk melakukan sesuatu. Biasanya kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!). Kalimat perintah bisa juga disebut kalimat imperatif yang berisi makna memerintah, mengajak, dan melarang orang lain untuk melakukan sesuatu. Biasanya, seseorang akan menggunakan kalimat perintah jika berharap orang lain dapat bertindak sesuai perkataannya.

Pada umumnya, kalimat perintah digunakan dalam percakapan sehari-hari. Kalimat perintah berisi unsur permintaan, larangan, dan ajakan.

1. Kalimat perintah permintaan, jenis kalimat perintah ini memuat suatu permintaan atau permohonan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata perintah yang biasanya digunakan adalah tolong, harap, dan mohon.
2. Kalimat perintah larangan, kalimat perintah larangan digunakan untuk melarang seseorang melakukan sesuatu. Biasanya, kalimat ini menggunakan kata perintah jangan.
3. Kalimat perintah ajakan, jenis kalimat perintah ini memuat ajakan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan kalimat perintah ajakan ini, kamu dapat mengajak seseorang melakukan hal sesuai kemauan kamu. Biasanya,

4. kalimat ini dimulai dengan adanya kata perintah ayo, marilah, dan lain-lain.³⁶

b. Contoh Dua Perintah Sekaligus untuk Anak Usia Dini

Kalimat perintah memiliki peran penting dalam komunikasi, termasuk terhadap anak usia 5-6 tahun karena digunakan untuk memberikan instruksi, petunjuk, atau permintaan kepada orang lain. Baik dalam situasi formal maupun informal, kemampuan untuk merangkai kalimat perintah dengan benar bisa membantu anak dalam berinteraksi. Selain itu, juga bisa menggunakan contoh kalimat perintah untuk diajarkan kepada anak usia 5-6 tahun.

Menurut lev vygotsky menekankan pentingnya arahan dan bimbingan dalam proses perkembangan anak. Dengan memberikan arahan dan perintah yang spesifik dan jelas, anak dapat lebih memahami langkah- langkah yang perlu diambil anak sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dan kemampuan mereka untuk mengambil inisiatif sendiri. Dalam pembelajaran anak usia dini sendiri ada pemberian pemahaman mengenai pelaksanaan dua sampai tiga perintah sekaligus, dimana pada konsepnya sendiri memberikan dua sampai tiga perintah sederhana secara bersamaan kepada anak agar memahami atau mengerti sekaligus mengasah kemampuan reseptifnya. Contoh kalimat dua perintah sekaligus untuk anak usia 5-6 tahun yaitu:

³⁵ Sri Ramadhani, "kalimat perintah" *Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol.2 no.1.2021.hlm.156

- a). *“raut pensilnya kemudian buang sampahnya ketempat sampah!”*
- b). *“Lepaskan sepatu lalu letakkan di rak sepatu dengan rapi!”*
- c). *“Cuci tangan dengan sabun, sebelum makan!”*
- d). *“Bersihkan meja lalu rapikan alat alat tulisnya masing masing!”*
- e). *“Ambil sajadahnya, kemudian bentangkan yang rapi!”*
- f). *“lipat sajadahnya , kemudian letakkan di lemari!”*
- g). *“Duduk yang rapi dan minum menggunakan tangan kanan!”*
- h). *“salim guru terlebih dahulu kemudian letakkan tas kedalam kelas!”*
- i). *“Sesudah buang air , lalu siram dengan air yang banyak!”*
- j). *“membersihkan sisa tumpahan makanan setelah selesai makan!”*

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian oleh Nabila yang berjudul “Identifikasi pelaksanaan dua sampai tiga perintah sekaligus bagi anak usai 3-4 tahun pada masa covid-19 di Kelurahan Sukabangun”.³⁷ Jenis metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat adalah sama-sama meneliti karakter anak usia dini namun pada anak dengan usai yang berbeda dan memiliki kesamaan variabel x yaitu pemberian perintah, sedangkan perbedaannya adalah memiliki perbedaan dalam waktu dan lokasi meneliti.
2. Penelitian oleh Erna Silfana yang berjudul “Meningkatkan kosa kata anak usia 4-5 tahun melalui pemberian kalimat perintah di Paud Flamboyan

³⁶ Nabila ,“Identifikasi pelaksaan dua sampai tiga perintah sekaligus pada masa covid ..”(*Jurnal Pelita PAUD*, Volume 7, No. 2,2021), hlm. 54

Tanah Abang Jakarta Pusat”.³⁸ Jenis metode penelitian kuantitatif. Persamaan penelitian ini memiliki kesamaan variabel x yaitu pemberian perintah, sedangkan perbedaannya adalah memiliki perbedaan dalam perkembangan anak usia dini dan berbeda usia anak serta tempat penelitian.

3. Penelitian oleh Yolanda Kartika yang berjudul “penerapan metode pemberian tugas dalam mengembangkan kemandirian anak pada usia 5-6 tahun di TK PGRI Sukarame Bandar Lampung”. Jenis metode penelitian kualitatif. Persamaan penelitian ini memiliki kesamaan usia anak sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitian yang berbeda.³⁹

³⁷ Erna Silfana, “Meningkatkan kosa kata anak melalui Kalimat Perintah,” *Jurnal Pengabdian Mandiri*, Volume .2 No.4 ,April 2018

³⁸ Yolanda, “penerapan metode pemberian tugas dalam mengembangkan kemandirian anak pada usia 5-6 tahun di Tk PGRI Sukarame Bandar Lampung” (*Jurnal Pendidikan dan pengajaran*, Volume .4 No.2,2021

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Al-Ikhsan yang beralamat di Jl. Imam Bonjol Gg. Swadaya, Kelurahan Padang Matinggi Lestari, Kec. Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatra Utara NPSN 69930606. TK IT Al-Ikhsan merupakan sebuah lembaga pendidikan yang membantu persiapan sumber daya manusia sejak dini untuk menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan berakhlak mulia. Maka waktu penelitian ini dilaksanakan pada 27 Mei 2024 sampai 21 Juni tahun 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif ini untuk mendalami perkembangan kemandirian anak. Melalui metode ini peneliti berusaha mengeksplorasi dan memahami pengalaman pandangan, serta makna yang diberikan berupa informasi kemandirian anak usia dini. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, atau studi dokumen yang digunakan bertujuan untuk mendapatkan hasil yang fakta yang akurat dalam membuktikan hasil penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, pengembangan konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dilakukan berdasarkan "kejadian" yang ditemukan selama kegiatan lapangan berlangsung..⁴⁰

C. Subjek Penelitian

1. Anak usia dini yang memiliki usia 5-6 tahun dan yang menjadi murid di kelas Abu Bakar yang berjumlah 23 anak.

D. Sumber Data

Sumber data diambil dari responder dengan cara wawancara observasi dan dokumentasi, adapun dua jenis data yaitu data sekunder dan data primer sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan peralatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat observasi dan wawancara. Data primer ini merupakan data yang langsung tersedia bagi pengumpul data. Sumber data primer ini adalah anak usia dini di kelas Abu Bakar tepatnya usai 5-6 tahun sebanyak 23 anak didik di TK IT Al- Ikhsan Padangsidempuan.

2. Data Sekunder

merupakan pengumpulan data dengan menggunakan referensi sebagai pendukung data primer. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder berupa keterangan kepala sekolah, keterangan guru kelas Abu

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung. Alfabeta,2021) hal.98-101

Bakar, referensi jurnal, dan buku sehingga peneliti dapat memanfaatkan data yang digunakan dalam penelitian sebaik-baiknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

1. Observasi

Metode observasi lapangan ini akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan sikap ingin tahu, hal ini dikarenakan harus mampu mengeksplor kemampuannya dengan cara mengaplikasikan konsep yang didapatkannya dalam praktek langsung dalam pembelajarannya.⁴¹

Adapun hal-hal yang diobservasi dalam menganalisis sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidimpuan adalah melihat keadaan langsung proses belajar mengajar dan aktivitas anak yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, melihat aktivitas guru dalam meningkatkan sifat mandiri anak sesuai indikator perkembangan, dan menerapkan pemberian dua kalimat perintah sekaligus untuk mengasah sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Ikhsan Padangsidimpuan.

⁴⁰ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Manajemen Operasional" vol 6, no. 2.

41. Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 2019.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. *Interview* digunakan untuk menilai keadaan seseorang misalnya latar belakang anak, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Teknik wawancara yang digunakan wawancara terstruktur artinya wawancara yang dilakukan terpaku pada daftar pertanyaan wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru untuk menggali data yang berkaitan dengan sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan.

3. Dokumentasi

teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan gambar yang didokumentasikan saat melakukan wawancara dan observasi

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data melibatkan cara memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian atau studi memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya. Ini mencakup memastikan bahwa alat pengukuran benar-benar mengukur apa yang diinginkan hasil penelitian

dan hasil tidak dipengaruhi oleh pandangan pribadi (*objektivitas*).

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.⁴² Peneliti membandingkan hasil data pengamatan tentang sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan melalui pemberian kalimat perintah di sekolah. Dalam triangulasi menggunakan pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu dan tempat) yang dilaksanakan.

2. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan akan diperluas untuk meningkatkan kepercayaan data dan observasi akan diperpanjang apabila data kurang jelas dan peneliti kembali ke tempat kejadian dan mengamati serta mewawancarai sumber data yang ditemui dan sumber data yang diperbarui kembali.⁴³ Peneliti akan mengamati sifat mandiri anak usia dini 5-6 tahun.

⁴²Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 2019, .

⁴³M.Ag Muh.Fitrah, M.Pd dan Dr. Lufhfiyah, *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, ed. M.M Dr. Ruslan, M.Pd, M.Ag Dr.Moch. Mahfud effendi (jawa barat,2021).

G. Teknis Analisis Data

Proses analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data observasi dan wawancara antara guru dan kepala sekolah di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan dalam menganalisis sifat kemandirian anak.
2. Memeriksa kelengkapan data yang telah diperoleh untuk mencari kembali data yang masih kurang lengkap dan mengesampingkan data yang tidak diperlukan. Menyusun hasil data melalui pencapaian anak dalam menganalisis sifat kemandirian.
3. Deskriptif data yaitu menguraikan data yang telah dikumpulkan dalam kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Menarik kesimpulan dengan merangkum pembahasan sebelumnya. Dalam beberapa poin yang ringkas dan padat.⁴⁴

⁴⁴M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. (CV. syakir Media Press, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah untuk menganalisis sifat kemandirian anak melalui pemberian dua kalimat perintah dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kemandirian anak, seperti lingkungan belajar, interaksi dengan orang lain dan memahami perkembangan anak usia dini secara mendalam. Untuk memperjelas tentang lokasi penelitian, berikut peneliti memaparkan bagian-bagian latar belakang objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan

Taman Kanak- Kanak IT Al –Ikhsan Padangsidempuan didirikan pada tanggal 1 Juni 2015 dibawah naungan Lembaga Al- Ikhsan. Berdirinya TK IT AL-Ikhsan tentunya yang pertama, atas izin dan ridho ALLAH SWT. Dan Tokoh yang paling berjasa yang pertama ialah semangat yang kuat oleh ibu Ernawati Nasution,S.E,S.Pd serta dukungan dari keluarga dan teman-teman seperjuangannya yang ikut serta dalam menjalankan lembaga pendidikan TK IT Al-Ikhsan. Di awal tahun berdirinya Tk ini memiliki 86 anak didik dengan guru yang berjumlah 6 orang. Hingga saat ini TK IT Al-Ikhsan Memiliki 3 kelas (Kelas Abu-Bakar , Kelas Bilal dan Kelas Ustman). Dalam catatan sejarahnya beberapa tahun kemudian setelah TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan berdiri, Kantor Departemen Agama memberikan

persyaratan agar lembaga ini dijadikan Yayasan. Pada saat ini TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidimpuan berusaha menjadi landasan pendidikan anak usia dini yang bernuansa Islami yang terdepan dalam memberikan pelayanan prima, Pendidikan agama kepada masyarakat di Kota Padangsidimpuan dan sekitarnya khususnya di Padangmatinggi Lestari, meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut, namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada ibu Ernawati dan mendidik anak bisa baca Al-Quran di pada anak usia dini.⁴⁵

2. Alamat dan Lokasi TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan

Lokasi Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan.

Nama : TK IT AL-IKHSAN
 NPSN :69930606
 Alamat : Jl. Imam Bonjol Gg. Swadaya
 Kelurahan : Padang Matinggi Lestari
 Kecamatan : Padangsidimpuan Selatan
 Kota : Padangsidimpuan
 Provinsi : Sumatera Utara
 Kode Pos : 22727
 Lintang : 1 (satu)
 Bujur : 99

⁴⁵ Kepala Sekolah TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan, wawancara pada tanggal 27 Mei 2024

Luas Tanah : 252 m²

3. Visi ,misi dan tujuan TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan

Adapun visi ,misi dan tujuan TK IT Al-Ikhsan ialah:

a. Visi

Mewujudkan generasi muslim yang unggul berprestasi, ber-akhlak mulia dengan landasan iman dan taqwa berdasarkan Al-quran dan Hadist.

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi antara kemampuan dasar islam dan kemampuan dasarn umum.
2. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu mengenal dan mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat meraih prestasi yang baik serta siap menghadapi perkembangan zaman.
3. Melatih sikap dan perilaku islami serta melatih membiasakan diri dalam beribadah
4. Melaksanakan pembelajaran aktif , inovatif dan kreatif.

c. Tujuan

1. Mewujudkan anak yang berprestasi dan anak yang berakhlakul karimah
2. Mewujudkan anak usia dini yang peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, teman sebaya , dan lingkungan yang ada di sekitarnya.

3. Menjadikan anak yang senang beribadah dan mencintai Al-quran.⁴⁶

4. Keadaan Guru di TK IT Al- Ikhsan Kota Padangsidempuan

Guru Mempunyai peran penting dalam kegiatan pembelajaran, bahkan guru juga menentukan tercapainya visi dan misi serta tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sekolah. Maka dari itu biasanya guru memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan dalam pengembangan anak usia dini, teknik pengajaran yang sesuai, dan cara mendukung kemandirian anak- anak, guru juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang aman, tidak hanya mengajar tetapi juga berperan sebagai pengasuh dan pendamping dalam perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak usia dini. Dalam peningkatan pendidikan selalu bertitik tolak pada peningkatan mutu guru sebagai tenaga pendidik yang profesional dan juga handal ualam ntuk meningkatkan keterampilan metode pengajaran dalam kegiatan belajar.

Adapun keadaan guru di TK IT Al –Ikhsan Kota Padangsidempuan dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.1
Daftar Guru di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan⁴⁷

No	Nama	NUPTK/NPK/ Peg ID	JK	Alamat
1.	Hasmarina Hasibuan	4454776677230 092	P	Jl.Manunggang Jae
2.	Holila	2052763664210	P	Jl. Imam Bonjol

⁴⁶ Guru TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan, wawancara pada tanggal 27 Mei 2024

⁴⁷ Hasil dokumentasi Data guru yang aktif di TK IT Al –Ikhsan Kota Padangsidempuan Tanggal 29 Mei 2024.

	Batubara	173		
3.	Nanna Yuliana Tanjung	6352762664300 073	P	Jl. Aek Kapur
4.	Nur Hayati Lubis	2344765666130 123	P	Jl. Sutan Maujalo
5.	Nur Mayasari Hasibuan	2858770671230 292	P	Jl.Simanuldang Jae

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa guru yang ada di TK IT Al-Ikhsan Berjumlah 5 orang dan Ernawati Nasution S.E, S.Pd sebagai Kepala Sekolah.

5. Struktur Kepengurusan Sekolah TK IT Al –Ikhsan Kota Padangsidempuan

Struktur kepengurusan dapat bervariasi tergantung pada kebijakan sekolah. Kepengurusan sekolah merujuk pada tata cara atau susunan yang mengatur sebuah sekolah diorganisasi dan dijalankan, struktur organisasi sekolah mencakup tanggung jawab atas pengelolaan keseluruhan sekolah Tk termasuk semua aspek operasional dan pendidikan di sekolah, bertanggung jawab atas pengembangan dan implementasi kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan nasional serta bertanggung jawab langsung atas pengajaran dan pembelajaran di kelas, wewenang serta hubungan pada lingkungan sekolah tersebut. Struktur Kepengurusan ini dirancang untuk mendukung pengelolaan yang efektif dari aspek- aspek pendidikan dan administrasi di sekolah dengan tujuan utama untuk menciptakan

lingkungan belajar yang aman, nyaman dan produktif bagi anak usia dini. Untuk lebih jelasnya berikut struktur di TK IT Al- Ikhsan Kota Padangsidempuan:

Tabel 4.2
Struktur Kepengurusan Sekolah TK IT Al- Ikhsan Kota Padangsidempuan⁴⁸

No	NAMA	JABATAN
1.	Ernawati Nasution S.E, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hasmarina Hasibuan	Guru
3.	Holila Batubara	Guru
4.	Nanna Yuliana Tanjung	Guru
5.	Nur Hayati Lubis	Guru
6.	Nur Mayasari Hasibuan	Guru

6. Keadaan Anak Usia Dini

Keadaan anak usia dini di sekolah dapat bervariasi tergantung pada banyak faktor. Anak di taman kanak-kanak secara umum memiliki tahap perkembangan fisik dan kognitif yang cepat, serta dalam masa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional anak usia dini. TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan memiliki peserta didik berjumlah 74 orang. Adapun keadaan anak usia 5-6 t dapat dilihat dibawah ini

⁴⁸Hasil Manajemen Kepengurusan Sekolah TK IT Al- Ikhsan Kota Padangsidempuan Tanggal 30 Mei 2024.

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik⁴⁹

No	Jenis Kelamin Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik
1.	Perempuan	41
2.	Laki-laki	33

7. Sarana dan Prasarana di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwasanya peneliti mengetahui secara jelas dan mendata semua sarana yang ada di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidimpuan untuk melihat kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Sekolah⁵⁰

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah	1
2.	Kantor Guru	1
3.	Kelas TK	3
4.	Rak Sepatu	2
5.	Area Bermain	1
6.	Kamar Mandi	2
7.	Papan Tulis	4

⁴⁹Hasil Manajemen Data Peserta Pokok Pendidikan TK IT Al-Ikhsan data peserta didik TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan Tanggal 3 Juni 2024.

⁵⁰Hasil penelitian sarana dan prasarana di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan Tanggal 4 Juni 2024.

8.	Meja Murid	74
9.	Meja Guru	5
10.	Jam Dinding	4
11.	Kursi Guru	5
12.	Komputer	1
13.	Ayunan	2
14.	Seluncuran	2
15.	Terowongan	1
16.	Rak Buku	4
17.	Keranjang Sampah	4

Berdasarkan data diatas dapat diketau bahwa sarana dan prasarana di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidimpuan sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta permainan anak. Ini termasuk ruang kelas yang nyaman, area bermain yang aman sera perlengkapan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Sarana dan Prasarana yang baik membantu menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak-anak.

B. Deskripsi Data Penelitian

Pemberian dua kalimat perintah sekaligus bertujuan untuk menganalisis tingkat kemandirian anak usia 5-6 tahun. Deskripsi data dalam analisis kemandirian anak usia 5-6 tahun mencakup pengumpulan informasi tentang perilaku anak usia 5-6 tahun saat diberikan tugas ganda

dan menyelesaikan tugas yang diberikan, waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, tingkat keberhasilan, dan tingkat frustrasi yang dialami anak saat diberi tanggung jawab menyelesaikan dua perintah sekaligus. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang kemampuan anak untuk bekerja secara mandiri dan mengalami kesulitan. Analisisnya dapat memperhatikan respon anak terhadap dua kalimat perintah sekaligus atau tugas ganda, apakah mereka dapat menyelesaikan tugas secara mandiri atau memerlukan bantuan lebih lanjut.

Peneliti melakukan penelitian dengan jenis kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung yang berada pada lapangan tempat peneliti tersebut. Peneliti melakukan penelitian di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidempuan, menggunakan tiga teknik untuk pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian mencari permasalahan yang terdapat di sekitarnya yaitu dengan melakukan observasi awal, observasi awal bertujuan untuk mencari ide atau gagasan dengan menemukan permasalahan yang akan meningkatkan rasa ingin tahu untuk memecahkan permasalahan tersebut. Observasi awal dimaksud untuk mengetahui secara detail yang terdapat di sekolah atau kelas yang akan diteliti.

Tahap observasi awal dilakukan di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidempuan. Observasi awal ini dilakukan oleh peneliti untuk mengamati anak dalam menyelesaikan tugas setelah diberikan dua

perintah sekaligus, kemudian peneliti mewawancarai langsung kepada kepala sekolah dan guru tentang sikap kemandirian anak ketika di berikan tugas.

a. Tahapan Pemberian Pengetahuan

Tahapan pemberian pengetahuan berupa pemahaman tentang kemandirian kepada anak usia 5-6 tahun melibatkan beberapa pendekatan seperti memberikan penjelasan sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti sesuai dengan tingkat perkembangan anak, memberikan contoh nyata tentang apa itu kemandirian dalam kehidupan sehari –hari , seperti merapikan mainan, merapikan sepatu, atau membersihkan sisa tumpahan makanannya. Kemudian, memberikan pengalaman langsung kepada anak dengan memberikan mereka kesempatan untuk melakukan tugas tugas mandiri setelah itu memberi pujian saat anak berhasil melakukan sesuatu secara mandiri. Dengan kombinasi pendekatan ini dapat memahami dan mengembangkan kemandirian anak secara bertahap.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidimpuan, tahap awal yang dilakukan guru adalah memberikan penjelasan sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami anak. Dalam tahap awal ini terlebih dahulu guru mencontohkan sifat mandiri. Tujuannya agar anak dapat mengikuti apa yang dicontohkan gurunya.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Hasmarina di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan .

“ Bagaimana cara mengenalkan sifat mandiri kepada anak usia dini terkhususnya anak usia 5-6 tahun ?”

“mengenalkan kemandirian kepada anak melalui tahapan pendekatan pemberian penjelasan tentang kemandirian yg mudah di pahami anak kemudia guru memberikan contoh nyata sehingga anak dapat mengikuti dan mendapatkan arahan dari guru dengan begitu anak mendapat pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.”⁵¹

Adapun Wawancara peneliti dengan guru kelas yaitu ibu Nanna Yuliana

“ Strategi apa yang digunakan dalam mengenalkan sifat mandiri untuk peserta didik di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan ?”

“Memberikan Tugas sederhana sesuai dengan kemampuan anak seperti menyimpan sepatunya di rak sepatu atau merapikan alat tulisnya setelah selesai belajar diiringi dengan arahan dan instruksi dari guru”⁵²

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Hasmarina di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan Tanggal 5 Juni 2024

⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Nanna di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan Tanggal 5 Juni 2024

Tabel 4.5
Observasi Awal penilaian Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun
sebelum melakukan penelitian melalui metode dua perintah
sekaligus di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidimpuan⁵³

NO.	Nama Siswa	Indikator (Dua Kalimat Perintah Sekaligus)									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1.	Robi	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BSH	BB	BB
2.	Hani	BB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB	MB
3.	Arsyla	MB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	BB
4.	Gibran	BB	BB	BSH	MB	BB	MB	BB	MB	BB	BB
5.	Giovani	BSH	MB	BSH	MB	BB	MB	MB	BSH	MB	BB
6.	Syamil	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB
7.	Azmi	MB	BB	MB	BB	BB	MB	MB	MB	BB	MB
8.	Fahrezi	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB	BB
9.	Alfarezi	BB	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
10.	Shanum	MB	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
11.	Adifa	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB	BB	MB
12.	Alisya	MB	BB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB
13.	Fatih	MB	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
14.	Hafiz	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
15.	Nisa	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BB	MB

⁵³ Observasi Awal Penilaian Kemandirian Anak Usia 5-6 tahun Melalui dua kalimat perintah sekaligus di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan

16.	Fattah	BB	MB	BSH	BB	MB	BB	BB	BB	BB	MB
17.	Rafa	MB	MB	BB	MB	BSH	BB	BB	BB	MB	BB
18.	Octa	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	BB	BB	BB
19.	Hifzi	MB	MB	BB	MB	MB	BB	BB	MB	BB	BB
20.	Arumi	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	MB	BB
21.	Fariq	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
22.	Khodijah	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
23.	Zein	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	BSH	BSH	MB	MB

Keterangan:

- A.** : Meraut pensil lalu membuang sampahnya ke tempat sampah
- B.** : Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan
- C.** : Membersihkan meja belajar dan merapikan alat alat tulisnya
- D.** : Membersihkan sisa tumpahan makanan setelah selesai makan
- E.** Melepaskan sepatu kemudian menyusunnya di rak sepatu
- F.** : Melipat Sajadah setelah selesai sholat kemudian meletakkannya di lemari
- G.** : Mengambil Sajadah kemudian bentangkan dengan rapi sebelum sholat
Dhuha
- H.** : Duduk dan minum menggunakan dengan tangan kanan.
- I.** :Menyalim guru terlebih dahulu kemudian letakkan tas kedalam kelas.
- J.** : Sesudah buang air lalu siram dengan air yang banyak

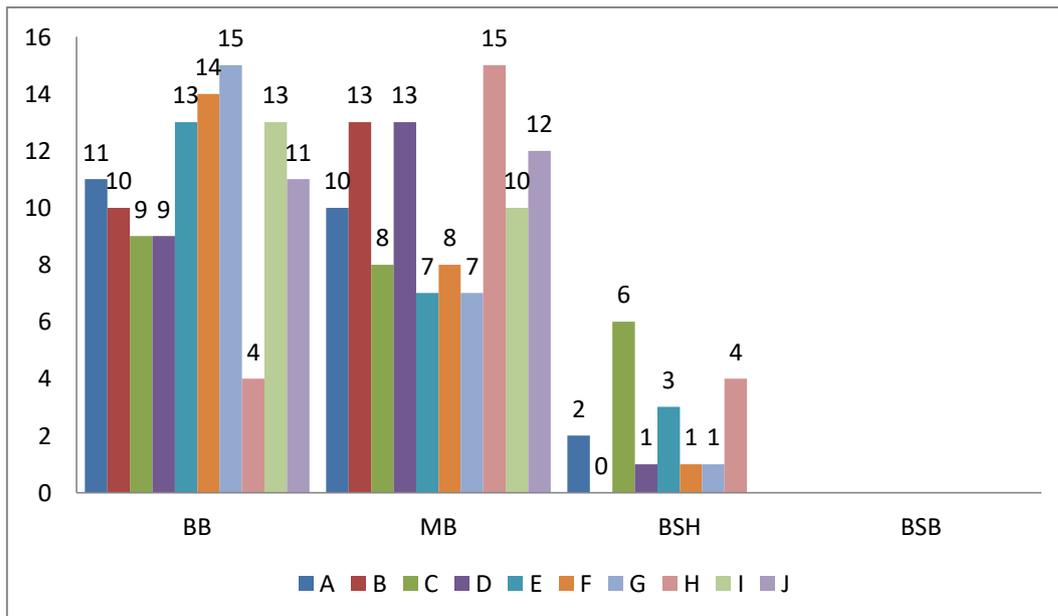
Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembangan Sesuai Harapan

BSB : Berkembangan Sangat Baik



Berdasarkan observasi awal sebelum metode pemberian dua kalimat perintah di terapkan disimpulkan dari gambar diagram batang di atas bahwa penilaian kemandirian anak usia 5-6 tahun lebih banyak menunjukkan menunjukkan hasil BB (belum berkembang) sebanyak 11 anak, MB (mulai berkembang) sebanyak 8 anak, BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 4 anak, sedangkan BSB (berkembang sangat baik) tidak ada.

b. Tahapan pemberian instruksi

Pada tahapan ini peneliti memberikan dua perintah sekaligus

kepada anak usia 5-6 tahun berupa instruksi dan arahan.

“Baiklah, Ikhwan dan Akhwat anak sholeh sholehah ustadzah sebelum kita makan ,cuci tangan dengan sabun ya supaya kuman dan bakteri yang ditangan kita tidak ikut masuk kedalam mulut, kalau kuman nya ikut masuk nanti anak anak ustadzah bisa sakit, kalau sudah sakit tidak bisa sekolah , tidak bisa bermain maka sebelum makan kita harus cuci makan.”

- c. Tahapan Peneliti dan guru memberikan contoh kepada anak usia 5-6 tahun

Pada tahap ini peneliti dan guru mencontohkan kepada anak melakukan tugas ganda atau dua perintah sekaligus seperti membuka sepatu lalu meletakkannya di rak sepatu. Dengan begitu anak, anak dengan mudah memahami perintah yang diberikan peneliti dan gurunya sehingga anak dapat melakukannya secara mandiri.

- d. Tahapan memantau kemampuan Anak usia 5-6 Tahun

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan dapat diketahui kemampuan kemandirian anak yang beragam. Terlihat beberapa anak menyelesaikan dua perintah dengan mudah dan masih ada beberapa anak yang terlihat kesulitan dalam melakukan perintah tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan yaitu ibu Nurhayati Lubis.

“Apakah Anak usia 5-6 tahun mampu menyelesaikan dua kalimat

perintah sekaligus dengan mandiri?”

“iya, sebagian besar anak mampu menyelesaikannya secara mudah dan mandiri dan beberapa anak masih malu malu melakukannya sehingga masih memerlukan bantuan gurunya.”

“Apakah ada faktor penghambat dalam saat melakukan dua perintah sekaligus untuk anak usai 5-6 tahun?”

“Ada beberapa faktor yang menghambat anak melakukan dua perintah sekaligus seperti anak memiliki keterbatasan dalam konsentrasi sehingga sulit memahami instruksi dan kurangnya kemampuan dalam multistasking anak.”⁵⁴

e. Tahapan Evaluasi yang dilakukan

Berdasarkan hasil penelitian di TK IT Al- Ikhsan Kota Padangsidimpuan dapat diketahui bahwa ketika guru melaksanakan evaluasi dengan memperhatikan kondisi anak seperti apakah ada anak yang kurang vit sehingga anak perlu bantuan dalam menyelesaikan dua tugas sekaligus. Kemudian membuat lembar pengamatan berupa tabel yang telah dibuat selama anak melaksanakan dua perintah sekaligus untuk melihat pola perilaku kemandirian anak. Mengidentifikasi tingkat kemandirian anak yang mulai berkembang dan yang belum berkembang. Dan memberikan umpan balik kepada anak tentang kemajuan mereka dan terus memberikan dorongan positif.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurhayati Lubis di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan Tanggal 20 Juni 2024

Pada penelitian ini peneliti mengambil salah satu kelas sebagai sampel yaitu kelas Abu Bakar yang berjumlah 23 peserta didik. Karena kelas Abu Bakar lebih dominan di isi dengan anak yang usianya 5-6 tahun. Pengumpulan data dalam menganalisis kemandirian anak usia 5-6 tahun menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di TK IT Al- Ikhsan Kota Padangsidimpuan.

Pada hari pertama, peneliti melakukan Orientasi dan pengenalan kepada guru dan peserta didik di TK IT Al-Ikhsan dengan mengenali nama mereka dengan cara yang ramah.. Memastikan memahami struktur organisasi dan siapa yang bertanggung jawab atas sekolah ini dan mengobservasi sarana dan prasarana dengan menjelajahi ruang kelas, area bermain dan fasilitas lainnya yang tersedia di TK IT Al-Ikhsan.

Hari kedua, peneliti mengamati ada beberapa anak mulai berkembang sifat kemandiriannya dengan melaksanakan dua perintah sekaligus. dihari berikutnya ada beberapa anak mulai berkembang serta banyak yang berkembang sesuai harapan bahkan ada yang berkembang sangat baik.

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian yang peneliti laksanakan di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidimpuan mengenai sifat kemandirian anak di peroleh data kemampuan kemandirian anak melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus., berikut hasil sifat evaluasi kemandirian anak usai 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus :

Tabel 4.6
Hasil Evaluasi penilaian Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun melalui dua perintah sekaligus di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidempuan⁵⁵

NO.	Nama Siswa	Indikator (Dua Kalimat Perintah Sekaligus)									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1.	Robi	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
2.	Hani	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
3.	Arsyla	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
4.	Gibran	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
5.	Giovani	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
6.	Syamil	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
7.	Azmi	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSB	MB	BSH
8.	Fahrezi	BSH	BSH	MB	BSH						
9.	Alfarezi	BSB	BSH	BSB							
10.	Shanum	BSB	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSB
11.	Adifa	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
12.	Alisya	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
13.	Fatih	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSB
14.	Hafiz	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
15.	Nisa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
16.	Fattah	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSB	MB	BSB
17.	Rafa	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSB	MB	BSB

⁵⁵ Hasil Evaluasi Penilaian Kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui dua perintah sekaligus di Tkk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan

18.	Octa	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
19.	Hifzi	BSH	BSH	BSH	BSB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB
20.	Arumi	MB	BSH	MB							
21.	Fariq	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
22.	Khodijah	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSH
23.	Zein	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH

Keterangan:

K. : Meraut pensil lalu membuang sampahnya ke tempat sampah

L. : Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan

M. : Membersihkan meja belajar dan merapikan alat alat tulisnya

N. : Membersihkan sisa tumpahan makanan setelah selesai makan

O. Melepaskan sepatu kemudian menyusunnya di rak sepatu

P. : Melipat Sajadah setelah selesai sholat kemudian meletakkannya di lemari

Q. : Mengambil Sajadah kemudian bentangkan dengan rapi sebelum sholat

Dhuha

R. : Duduk dan minum menggunakan dengan tangan kanan.

S. :Menyalim guru terlebih dahulu kemudian letakkan tas kedalam kelas.

T. : Sesudah buang air lalu siram dengan air yang banyak

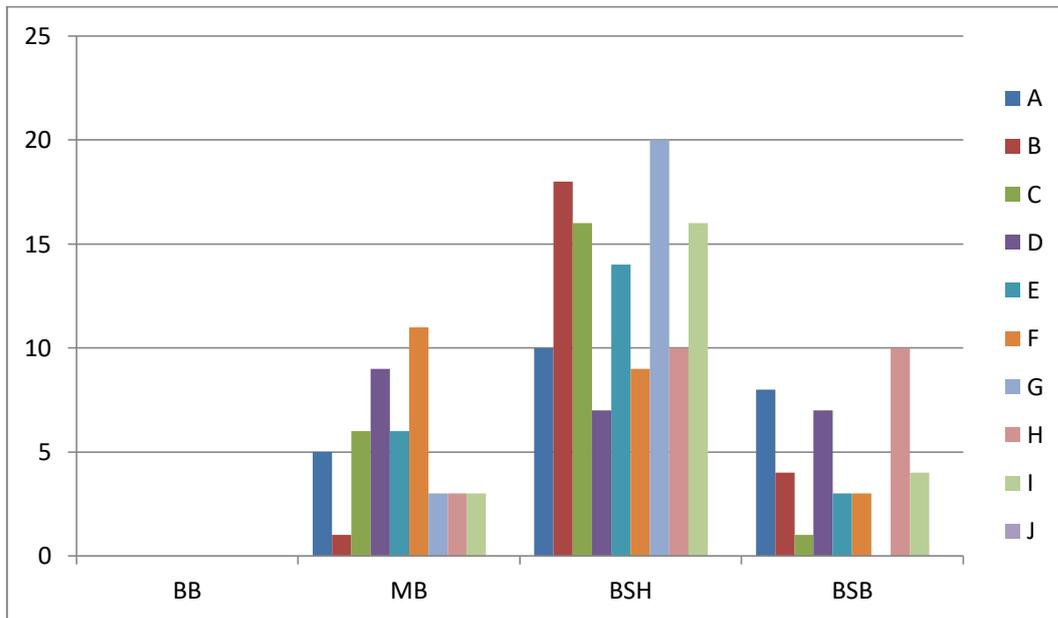
Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembangan Sesuai Harapan

BSB : Berkembangan Sangat Baik



Berdasarkan hasil evaluasi penilaian setelah menerapkan metode pemberian dua kalimat perintah dapat disimpulkan dari gambar diagram batang di atas bahwa penilaian kemandirian anak usia 5-6 tahun lebih banyak menunjukkan menunjukkan hasil BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 12 anak, BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 4 anak, MB (mulai berkembang) sebanyak 7 anak, sedangkan BB (belum berkembang) tidak ada.

Dalam kesimpulan diatas bahwa guru berperan aktif dalam setiap perkembangan usia dini khususnya dalam mengembangkan sifat kemandirian anak melalui pemberian dua kalimat perintah. Guru memberikan instruksi berupa dua kalimat perintah serta melakukan evaluasi. Setiap perintah yang diberikan kepada anak usia 5-6 tahun

memiliki nilai atau skor, yang berarti satu perintah berisi nilai sesuai dengan kemampuan anak.

C. Analisis Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidempuan, tahapan wawancara dilakukan yaitu dengan mewawancarai guru kelas dan kepala sekolah TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidempuan, peneliti mewawancarai tentang sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan analisis hasil dan wawancara disimpulkan bahwa perkembangan sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidempuan sudah berkembang sesuai harapan, hal tersebut didukung oleh guru dan sarana prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah untuk mendukung perkembangan sifat kemandirian anak. Dan para guru selalu memberikan motivasi kepada anak-anak dan memberikan apresiasi kepada anak yang mampu menyelesaikan perintah yang diberikan sesuai dengan kemampuan anak. Karena dengan adanya apresiasi yang diberikan kepada anak akan meningkatkan rasa percaya diri anak ketika diberi tanggung jawab.

Berdasarkan hasil evaluasi penelitian, terdapat 23 anak usia 5-6 yang di analisis sifat kemandiriannya melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus Pencapaian indikator berkembang sangat baik (BSB) ada 3 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 15 anak mulai berkembang (MB) ada 5 anak.

Dalam penelitian ini maka dapat dilihat bahwa sifat kemandirian fisik yang berkembang pada penelitian ini. Kemandirian fisik mencakup kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri dengan sedikit atau tanpa bantuan dari orang lain. Mengembangkan kemandirian fisik ini penting untuk membangun rasa percaya diri dan keterampilan hidup yang penting bagi anak.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian penelitian dilaksanakan di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang benar objektif dan maksimal. Berbagai usaha telah penulis laksanakan untuk memperoleh kesempurnaan hasil penelitian ini. Namun demikian untuk memperoleh hasil yang sempurna sangat sulit, karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketika Wawancara, Guru yang memberikan respon yang terkesan singkat ketika menjawab pertanyaan wawancara sehingga peneliti hanya menerima jawaban singkat. Walaupun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat peneliti untuk melanjutkan penelitian dan mencari informasi. Dengan kerja keras dan kerjasama semua pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Masalah dalam Observasi, penulis tidak bisa mengikuti sepenuhnya proses

kegiatan karena dapat mengganggu proses kegiatan belajar dikelas.

3. Saat proses penelitian jumlah anak tidak lengkap seperti peserta didik tidak bisa masuk sekolah dengan alasan tertentu (sakit, Izin atau lainnya).
4. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis tentang pokok yang dibahas.
5. Keterbatasan waktu, tenaga dan materi.
6. Peneliti telah berusaha mendapatkan data hasil sebaik mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dengan judul analisis sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus, dapat disimpulkan bahwa sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun dapat meningkatkan melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus kota Padangsidimpuan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kalimat perintah secara positif dan mendukung dapat meningkatkan tingkat kemandirian anak usia 5-6 tahun. Dalam konteks pendidikan di TK, kalimat perintah yang jelas dapat memberikan panduan yang diperlukan bagi anak-anak untuk melakukan tugas sehari-hari secara mandiri. Hal ini menunjukkan pentingnya pendekatan komunikasi yang efektif antara guru dan anak dalam membentuk perilaku mandiri. Penggunaan dua kalimat perintah yang tepat tidak hanya berfungsi sebagai instruksi tetapi juga membangun kepercayaan diri anak-anak untuk mengatasi masalah sendiri. Dengan pencapaian indikator berkembang sangat baik (BSB) ada 3 anak, berkembang sesuai harapan (BSH) ada 15 anak mulai berkembang (MB) ada 5 anak. Dalam indikator keberhasilan anak mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus berhubungan dengan aspek perkembangan fisik karena melakukan perintah menggunakan fisik dan berhubungan dengan aspek

perkembangan kognitif karena melaksanakan multitasking memerlukan konsentrasi untuk menyelesaikan dua perintah sekaligus. Serta mengembangkan sifat kemandirian pada anak memiliki manfaat, termasuk membangun rasa percaya diri anak, untuk meningkatkan kemandirian anak dalam menyelesaikan tugas sehari-hari dan anak akan lebih siap untuk mengikuti jenjang pendidikan yang akan datang. Dalam penelitian ini maka dapat dilihat bahwa sifat kemandirian fisik yang berkembang pada penelitian ini. Kemandirian fisik mencakup kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri dengan sedikit atau tanpa bantuan dari orang lain. Mengembangkan kemandirian fisik ini penting untuk membangun rasa percaya diri dan keterampilan hidup yang penting bagi anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan dan kesimpulan dengan judul analisis sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Setelah mengetahui hasil pemberian dua kalimat perintah untuk anak usia 5-6 tahun diharapkan dapat membangun sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya membiasakan pemberian kalimat perintah yang

dapat membangun sifat kemandirian anak dan jika anak tidak mandiri dan sering memerlukan bantuan guru nya, hendaknya guru tidak langsung membantunya melainkan memberikan arahan terlebih dahulu sehingga anak dapat menyelesaikan dengan sendiri. Disarankan agar guru di Tk menggunakan kalimat yang lebih konkret dan terstruktur dalam mendukung perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun dan perlu

dilakukan pelatihan kepada guru untuk menggunakan kalimat perintah yang tidak hanya memberi instruksi tetapi juga mendorong anak-anak untuk mengambil inisiatif dan bertindak secara mandiri. Disarankan agar metode yang digunakan dalam mengukur kemandirian anak dikombinasikan dengan pengamatan perilaku secara langsung guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan agar lebih berusaha meningkatkan aspek-aspek lain yang dapat diteliti sehingga memperoleh hasil yang lebih optimal dan bermanfaat untuk semua orang khususnya bagi jurusan pendidikan anak usia dini. Disarankan agar peneliti lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh konteks sosial budaya dalam penggunaan kalimat perintah untuk mengembangkan kemandirian anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman dkk.(2021)"Analisis UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dan Implikasinya terhadap Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia,98-107
- Aghniarrahmah Chasya, Lara Fridani,dan Asep Supena,(2021)"Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family,"*Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol.6,no.1,hal 389-400
- Akhmad Veriawan, Erik Aditia Ismaya,dkk.(2023),"Analisis Bentuk Kemandirian Anak Usia 6-8 Tahun di Tinjau dari Status Pekerjaan Orangtua sebagai Buruh Pabrik"7
- Aprily,Rosidah,dk (2023)" *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8 (1), 123–32.
- Asriana Harahap,(2022)"Strategi Pembelajaran Pendidikan Dasar Kewarganegaraan melalui metode Active Learning Tipe Quiz Time,"*Jurnal Dirasatul Ibtidaiyah* vol.2,no.1 hal: 109
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tjuan Filosofis*, (Yogyakarta: Suka Press, 2019). h. 62
- Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rasyidah,(2020)"Peran Orang Tua pada Kemandirian Anak Usia Dini,"*Early Childhood: Jurnal Pendidikan* vol.3,no.1(14) hal:45-47
- Desi Ranita Sari (2021)" Kemandirian Anak Usia Dini,"*Early Childhood: Jurnal Pendidikan* vol.3,no.1(14) hal:67.

- Devianti, Rika, Suci Lia Sari, dan Indra Bangsawan.(2020),“Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini.” *Mitra Ash-Shibyan:Jurnal Pendidikan dan Konseling* 03,(2).
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (Ed.)). CV. syakir Media Press.
- Erna Silfana, (2018)“Meningkatkan kosa kata anak melalui Kalimat Perintah,” *Jurnal Pengabdian Mandiri*,Volume .2 no.4.
- Hendrick, Joanne, *The Whole Child*. New Jersey: Marrill Prentice Hall, 2021.
- Himpunan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 . Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Bandung: Nuasa Aulia, 2020
- Hurlock, E. B. (2022). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Terjemahan oleh Thandrasa. Jakarta: PT. Erlangga.
- Kevin Dewanda Moudzika,”Adjektiva Predikatdalam klausa Bahasa Indonesia pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima,”t.t.
- Khusnul Khotimah dan Zulkarnaen dkk.(2023)”Peram Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usai 4-5 Tahun,”*Journal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* vol7,no.1 hal.587-599.
- Kiki Joesyiana (2019).”Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional”vol 6,no.2.
- Kridalaksana, Harimurti. (2019). *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama.
- Kusumastuti, Narendradewi. (2020), “Implementasi Pilar-Pilar Karakter Anak Usia Dini.” *Jurnal Golden Age* 4(2).

Mansur.(2021). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Martinis Yamin Dan Jamilah Sabri Sanan.(2021). Panduan *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Miza Nina Adlini dkk.(2020),”Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”*Edumaspul Jurnal Pendidikan* vol 6,no:hal 974-980.,

Muh.Fitrah, M.Pd dan Dr. Lufhfiyah, M. A. (n.d.). *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (M. . Dr. Ruslan, M.Pd, M.Ag Dr.Moch. Mahfud effendi (Ed.)). Tim CV jejak. www.jejekpublisher.com

Mutadin, Zainun,(2022) “Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis pada Remaja”, E. Psikologi

Nabila (2021),“Identifikasi pelaksanaan dua sampai tiga perintah sekaligus pada masa covid ..”(*Jurnal Pelita PAUD*, Volume 7, no. 2

Naili Sa’ida,(2020). *Kemandirian Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Mandiri* Desa Sumber Asri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, Vol 2 No 3

Novi Trilisna,dkk. (2023)*Pendidikan Karakter*. Cetakan pertama. Kediri, Jawa Timur: CV Selemba Karya Pustaka.

Riza Syafitri, I Nyoman Wirya, Putu Rahayu Ujjanti,(2020). Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Kemampuan Koordinasi Mata Dan Tangan Anak, *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini* Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,Vol.5 No.

- Santrock, J. W.(2021). *Adolescence* (twelfth edition). New York: McGraw-Hill.
- Sidiq, Dr Umar, M Ag, dan Dr Moh Miftachul Choiri. (2019), *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sidik, S. A., Abadi, R. F., Mastiani, E., & Syahfitri, A. D. (2018). Penyusunan Asessmen dan Hasil Uji Coba Asesmen Motorik Halus untuk Kesiapan Menulis Permulaan dan Pre-Requisitnya. *UNIK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Biasa)*, 3(2).
- Siti Nur'asiah dkk.,(2023) “Tinjauan Perpektif Pemikiran Pamela Phelp tentang Kemandirian Anak dan Penanaman Nilai Karakter melalui Model Pembelajaran Sentra,”*JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* vol.6,no.2 hal.1139.
- Sri Nadia Wati,(2019)”*Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Cb Guguk II*.hlm.35
- Sri Ramadhani, (2021).Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Menemukan Kalimat Perintah Dalam Teks Eksplanasi”*Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,vol 2,no 1.
- Sri Ramadhani, (2021)Teks Eksplanasi” *Bahterasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol.2 no.1.2021.hlm.156
- Steven R. Covey (2020) *The Steven Habits of Highly Effective People* terjemahan Budijanto(Binarupa Aksara:Jakarta) hal. 38-39
- Sugiono(2021), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*,Alfabeta,Bandung.

- Suryadi, (2014), Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Umayah.(2020)Menanamkan Moral Dan Nilai Agama Pada Anak Usai Dini Melalui Cerita.(Jurnal *Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*. Volum 1 No 1 .hlm. 100
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003, Yogyakarta Dharma Bakti, 2005),
- Winda (2021). *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. (Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak- Kanak dan Pendidikan Luar Biasa.h.11
- Wiyani, N. A.(2020). *Bina Karakter Anak Usia Dini Panduan Orangtua&Guru Membentuk Kemandirian& Kedisiplinan Anak Usia Dini*.Cetakan Pertama. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Wiyani, N A. (2020)*Bina Karakter Anak Usia Dini*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media) h.31
- Yolanda. (2021).“penerapan metode pemberian tugas dalam mengembangkan kemandirian anak pada usia 5-6 tahun di Tk PGRI Sukarame Bandar Lampung” (*Jurnal Pendidikan dan pengajaran*,Volume .4 No.2)

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Ilda Mayada Tarihoran
2. Nim : 2020600021
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat /Tanggal Lahir : Rantauprapat/ 23 Mei 2001
5. Anak Ke : 1 (satu)
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Status : Aktif
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Padang Bulan Kota Rantauprapat, Kab Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.
10. Telp. Hp : 0822-7505-6763
11. Email : ildatarihoran0@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Iskandar Tarihoran
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
2. Ibu
 - a. Nama : Darmayanti Nasuiton
 - b. Pekerjaan : Buruh Harian
 - c. Alamat : Jl. Padang Bulan Kota Rantauprapat

III. PENDIDIKAN

1. MIN Padang Bulan Rantauprapat Tamat Tahun 2014
2. MTS Negeri 2 Rantauprapat Tamat Tahun 2017
3. SMA Swasta Kemala Bhayangkari 2 Rantauprapat Tamat Tahun 2020
4. S.1 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

IV. ORGANISASI

1. HMPS PIAUD Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B ^{2/75}/Un.28/E.1/TL0005/2024
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Mei 2024

Yth. Kepala TK IT Al-Ikhsan Padangsidempuan Jl. Padang Matinggi Lestari, Gg. Idola,
Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ilda Mayada Tarihoran
NIM : 2020600021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Rantauprapat jl.Padang Bulan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Sifat Kemandirian Anak Usia 5-6 tahun Melalui Pemberian Dua Kalimat Perintah Sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui

a.n.Dekan

Wakil Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

YAYASAN TK. IT (ISLAM TERPADU) AL-IKHSAN

KOTA PADANGSIDIMPUAN

Jl. Imam Bonjol Gg. Swadaya Padang Matinggi Lestari

Telp. +62852-6084-8217 Kode Pos 22727

Hal : Surat Balasan Permohonan Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Bidang PIAUD
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Di tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ernawati Nasution S.E, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah Tk IT Al-Ikhsan

Menerangkan bahwa ,

Nama : Ilda Mayada Tarihoran

Nim : 2020600021

Adalah benar melakukan penelitian pada Tanggal 27 Mei 2024-22 Juni 2024 dengan judul skripsi “ Analisis Sifat Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pemberian Dua Kalimat Perintah Sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan” Tahun 2024

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat digunakan dengan seperlunya.

Padangsidempuan, 22 Juni 2024
TK ISLAM TERPADU
Kepala Sekolah Tk IT Al-Ikhsan
AL-IKHSAN
PADANGSIDIMPUAN



Ernawati Nasution S.E, S.Pd

Lampiran I

HASIL OBSERVASI AWAL

No	Iten Observasi	Hasil Observasi
1.	Lingkungan sekolah Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan.	Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan merupakan TK yang beralamat di jalan imam bonjol Gg. Swadaya , Kelurahan Padang Matinggi Lestari Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara.
2.	Proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan.	Pembelajaran di Tk terlaksana dengan baik, peserta didik mengikuti pembelajaran dari hari senin sampai jumat . Proses pelaksanaan kegiatan sekolah Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan seperti guru menyambut anak-anak membaca iqra dan belajar membaca , anak bermain, berbaris didepan (upacara, senam, baca ayat, baca doa sehari-hari dan sholawatan). Pembelajaran di Tk terdapat IT yang artinya Islam Terpadu merupakan upaya keagamaan untuk mengenalkan, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam.
	Sarana dan Prasarana di di sekolah Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan	di sekolah Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidimpuan memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar dan bermain peserta didik, seperti 3 ruangan kelas, ruangan bermain outdoor dan indoor ruangan kepala sekolah dan guru, gudang dan lain-lainnya.

4.	Keadaan guru dan peserta didik di di sekolah Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan	Berdasarkan data di sekolah Tk IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan peserta didik berjumlah 74 orang dan dibagi 3 , Kelas Abu Bakar , Kelas Ustman, dan Kelas Bilal al-hafiz dan al-salam. Dan guru berjumlah berjumlah 5 orang, kepala sekolah dan 2 orang karyawan.
5.	Permasalahan dalam sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus.	Dalam menganalisis sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun anak di Tk IT Al-Ikhsan bahwa sebagian anak belum berkembang sifat kemandiriannya dan kurang memahami instruksi yang diberikan guru sehinggadalam menyelesaikan tugasnya dibantu guru. anak.
6.	Peran guru dalam menganalisis sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus.	Dalam menganalisis sifat kemandirian anak usia 5-6 tahun melalui pemberian dua kalimat perintah sekaligus , Guru perperan penting untuk anak karna guru dan anak bisa belajar bersama dan guru dapat menilai tingkat kemampuan anak dalam menjalani perintah dua kalimat sekaligus.

**Observasi Awal penilaian Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun
sebelum melakukan penelitian menggunakan metode dua
perintah sekaligus di TK IT Al-Ikhsan kota Padangsidempuan⁵⁶**

NO.	Nama Siswa	Indikator (Dua Kalimat Perintah Sekaligus)									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1.	Robi	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BSH	BB	BB
2.	Hani	BB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	BB	MB
3.	Arsyla	MB	BB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	BB
4.	Gibran	BB	BB	BSH	MB	BB	MB	BB	MB	BB	BB
5.	Giovani	BSH	MB	BSH	MB	BB	MB	MB	BSH	MB	BB
6.	Syamil	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB
7.	Azmi	MB	BB	MB	BB	BB	MB	MB	MB	BB	MB
8.	Fahrezi	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	MB	BB
9.	Alfarezi	BB	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
10.	Shanum	MB	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
11.	Adifa	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB	MB	MB	BB	MB
12.	Alisya	MB	BB	MB	MB	MB	BB	MB	MB	BB	MB
13.	Fatih	MB	MB	MB	MB	BB	BB	BB	MB	MB	MB
14.	Hafiz	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
15.	Nisa	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB	MB	BB	MB
16.	Fattah	BB	MB	BSH	BB	MB	BB	BB	BB	BB	MB
17.	Rafa	MB	MB	BB	MB	BSH	BB	BB	BB	MB	BB

⁵⁶ Observasi Awal Penilaian Kemandirian Anak Usia 5-6 tahun Melalui dua kalimat perintah sekaligus di TK IT Al-Ikhsan Kota Padangsidempuan

18.	Octa	BSH	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB	BB	BB	BB
19.	Hifzi	MB	MB	BB	MB	MB	BB	BB	MB	BB	BB
20.	Arumi	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB	MB	MB	BB
21.	Fariq	BB	MB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
22.	Khodijah	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	MB	BB	BB
23.	Zein	BB	BB	BB	BB	BB	BSH	BSH	BSH	MB	MB

Keterangan:

A. : Meraut pensil lalu membuang sampahnya ke tempat sampah

B. : Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan

C. : Membersihkan meja belajar dan merapikan alat tulisnya

D. : Membersihkan sisa tumpahan makanan setelah selesai makan

E. Melepaskan sepatu kemudian menyusunnya di rak sepatu

F. : Melipat Sajadah setelah selesai sholat kemudian meletakkannya di lemari

G. : Mengambil Sajadah kemudian bentangkan dengan rapi sebelum sholat

Dhuha

H. : Duduk dan minum menggunakan dengan tangan kanan.

I. :Menyalim guru terlebih dahulu kemudian letakkan tas kedalam kelas.

J. : Sesudah buang air lalu siram dengan air yang banyak

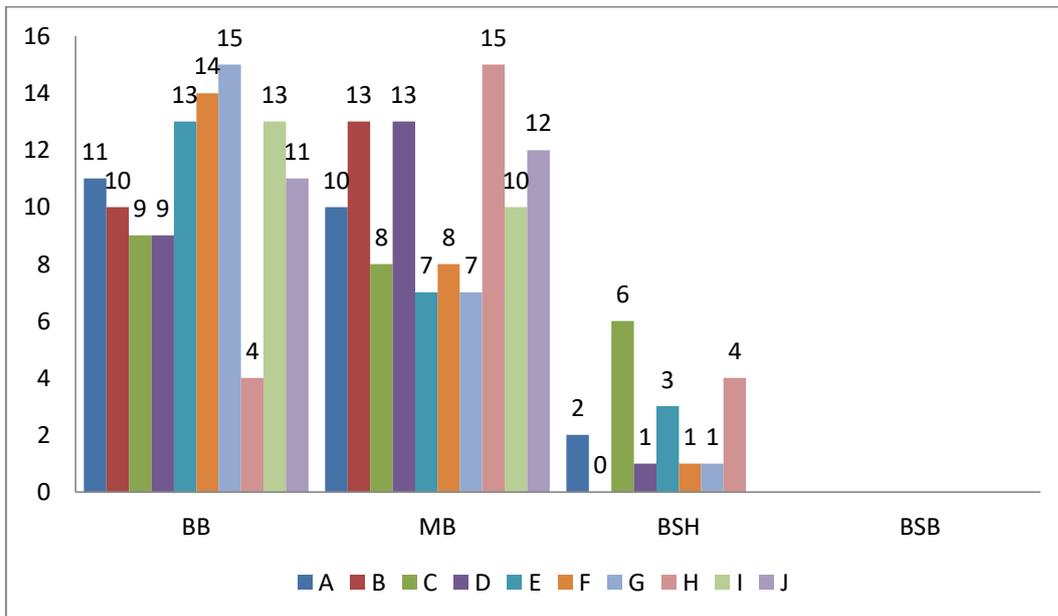
Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembangan Sesuai Harapan

BSB : Berkembangan Sangat Baik



Berdasarkan observasi awal sebelum menggunakan metode pemberian dua kalimat perintah di terapkan disimpulkan dari gambar diagram batang di atas bahwa penilaian kemandirian anak usia 5-6 tahun lebih banyak menunjukkan menunjukkan hasil BB (belum berkembang) sebanyak 11 anak, MB (mulai berkembang) sebanyak 8 anak, BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 4 anak, sedangkan BSB (berkembang sangat baik) tidak ada.

Lampiran II

WAWANCARA DAN HASIL WAWANCARA

Tanggal/waktu : 28-Mei 2024, 09.00-11.30

1. Bagaimana sejarah berdirinya TK IT AL-Ikhsan Padangsidempuan ?
2. Apa misi , visi dan tujuan TK IT Al-Ikhsan Padangsidempuan?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK IT Al-Ikhsan?
4. Bagaimana peran guru meningkatkan kemandirian peserta didik di TK IT Al-Ikhsan?
5. Bagaimana guru memberikan pemahaman terhadap anak tentang kemandirian di TK IT Al-Ikhsan?
6. Apakah ada anak yang sudah bisa mengambil inisiatif sendiri dan menunjukkan sifat mandiri?
7. Apakah di sekolah ini ada penggunaan media belajar yang dapat meningkatkan sifat mandiri anak?
8. Bagaimana pendekatan yang digunakan di sekolah ini untuk membantu mengembangkan kemandirian anak anak ?
9. Apakah ada faktor penghambat dalam evaluasi hasil saat melakukan dua perintah sekaligus untuk anak usai 5-6 tahun?"
10. Bagaimana cara mengenalkan sifar mandiri kepada anak usia dini terkhususnya anak yang berusia 5-6 tahun?
 11. Apakah anak usai 5-6 tahun mampu menyelesaikan dua kalimat perintah sekaligus secara mandiri?
 12. Strategi apa yang digunakan dalam mengenalkan sifat mandiri untuk

peserta didik yang bersekolah di Tk IT Al-Ikhsan ini ?

HASIL WAWANCARA

No	Informan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Ibu Ernawati Nasution, S.E,S.Pd	Bagaimana sejarah berdirinya TK IT AL-Ikhsan Padangsidempuan ?	Taman Kanak- Kanak IT Al –Ikhsan Padangsidempuan didirikan pada tanggal 1 Juni 2015 dibawah naungan Lembaga Al-Ikhsan. Berdirinya TK IT AL-Ikhsan tentunya yang pertama, atas izin dan ridho ALLAH SWT. Dan Tokoh yang paling berjasa yang pertama ialah semangat yang kuat oleh ibu Ernawati Nasution,S.E,S.Pd serta dukungan dari keluarga dan teman-teman seperjuangannya yang ikut serta dalam menjalankan lembaga pendidikan TK IT Al-Ikhsan. Di awal tahun berdirinya Tk ini memiliki 86 anak didik dengan guru yang berjumlah 6 orang. Hingga saat ini TK IT Al-Ikhsan Memiliki 3 kelas (Kelas Abu-Bakar , Kelas Bilal dan Kelas Ustman).

2.	Ibu Ernawati Nasution,S.E,S.Pd	Apa misi , visi dan tujuan TK IT Al-Ikhsan Padangsidempuan?	<p>Adapun visi ,misi dan tujuan TK IT Al-Ikhsan ialah</p> <p>Visi : Mewujudkan generasi muslim yang unggul berprestasi, ber-akhlak mulia dengan landasan iman dan taqwa berdasarkan Al-quran dan Hadist.</p> <p>Misi : Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang terintegrasi antara kemampuan dasar islam dan kemampuan dasarn umum.</p> <p>Memberikan motivasi kepada peserta didik agar mampu mengenal dan mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat meraih prestasi yang baik serta siap menghadapi perkembangan zaman.</p> <p>Melatih sikap dan perilaku islami serta melatih membiasakan diri dalam beribadah</p> <p>Melaksanakan pembelajaran aktif , inovatif dan kreatif.</p> <p>Tujuan : Mewujudkan anak yang berprestasi dan anak yang berakhlakul karimah</p> <p>Mewujudkan anak</p>
----	-----------------------------------	---	---

			usia dini yang peduli dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri,teman sebaya , dan lingkungan yang ada di sekitarnya. Menjadikan anak yang senang beribadah dan mencintai Al-quran.
3.	Ibu Ernawati Nasution,S.E,S.Pd	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di TK IT Al-Ikhsan	Sarana dan prasarana yang diberikan oleh TK IT Al-Ikhsan Padangsidempuan ialah pembelajaran yang menggunakan RPPH , RPPM, dan PROTA yang di rancang dengan perencanaan yang matang untuk mengajar di setiap kelas. Di Tk ini terdapat 3 kelas. Kelas Abu Bakar dengan anak didik usia 5-6 tahun, kelas Bilal dan kelas Ustman dengan anak didik usia 4-5 tahun. Memiliki dua kamar mandi, beberapa wahana permainan di halaman depan sekolah(<i>outdoor</i>) dan mobil sekolah untuk antar jeput.
4.	Ibu Holila Batubara	Bagaimana peran guru meningkatkan	Peran guru dalam meningkatkan

		kemandirian peserta didik di TK IT Al-Ikhsan	kemandirian anak seperti mendorong anak untuk melakukan aktivitas secara mandiri, seperti memecahkan masalah, kemudian memberikan dukungan dan dapat menjadi contoh dengan menunjukkan perilaku mandiri.
5.	Ibu Holila Batubara	Bagaimana guru memberikan pemahaman terhadap anak tentang kemandirian di TK IT Al-Ikhsan?	Dengan memberikan pemahaman yang konkret , memberikan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan anak, mendorong anak untuk mengambil inisiatif dan membuat keputusan sendiri , serta memberikan umpan balik yang positif ketika berhasil melakukan sesuatu dengan mandiri.
6.	Ibu Nanna Yuliana	Apakah ada anak yang sudah bisa mengambil inisiatif sendiri dan menunjukkan sifat mandiri?	Sejauh ini ada 65 % kelas Abu Bakar yang memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugasnya dengan mandiri karena kelas abu bakar dengan peserta didik 5-6 tahun sehingga sudah mulai berkembang sifat kemandiriannya. Sedangkan kelas Bilal dan Ustman kemungkinan masih 50 % persen untuk

			dikatakan mandiri.
7.	Ibu Ibu Ernawati Nasution, S.E,S.Pd	Apakah di sekolah ini ada penggunaan media belajar yang dapat meningkatkan sifat mandiri anak?	Ada, seperti menggunakan media audio visual untuk mengenalkan keterampilan baru dan membantu anak belajar untuk mandiri dengan tontonan yang mengandung edukasi.
8.	Ibu Nurmasari	Bagaimana pendekatan yang digunakan di sekolah ini untuk membantu mengembangkan kemandirian anak anak ?	Pendekatan yang sering dilakukan yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan tugas sehari hari. Seperti mengajarkan mereka untuk mengenal kebersihan kemudian memberikan pujian saat berhasil menyelesaikan tugas tersebut.
9.	Ibu Nanna Yuliana	Apakah ada faktor penghambat dalam evaluasi hasil saat melakukan dua perintah sekaligus untuk anak usai 5-6 tahun?"	Ada , beberapa anak terkadang tidak dapat berhadir karena alasan tertentu seperti sakit dll
10.	Ibu Hasmarina	Bagaimana cara mengenalkan sifar mandiri kepada anak usia dini terkhususnya anak	mengenalkan kemandirian kepada anak melalui tahapan pendekatan pemberian penjelasan tentang

		yang berusia 5-6 tahun?	kemandirian yg mudah di pahami anak kemudia guru memberikan contoh nyata sehingga anak dapat mengikuti dan mendapatkan arahan dari guru dengan begitu anak mendapat pengalaman langsung dalam menyelesaikan tugas secara mandiri
11.	Ibu Nurhayati Lubis	Apakah anak usai 5-6 tahun mampu menyelesaikan dua kalimat perintah sekaligus secara mandiri?	iya, sebagian besar anak mampu menyelesaikannya secara mudah dan mandiri dan beberapa anak masih malu malu melakukannya sehingga masih memerlukan bantuan gurunya
12.	Ibu Nanna	Strategi apa yang digunakan dalam mengenalkan sifat mandiri untuk peserta didik yang bersekolah di Tk IT Al-Ikhsan ini ?	Memberikan Tugas sederhana sesuai dengan kemampuan anak seperti menyimpan sepatunya di rak sepatu atau merapikan alat tulisnya setelah selesai belajar diiringi dengan arahan dan instruksi dari guru

Lampiran III

Hasil Evaluasi penilaian Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun melalui dua perintah sekaligus di Tk IT Al-Ikhsan kota Padangsidempuan

NO.	Nama Siswa	Indikator (Dua Kalimat Perintah Sekaligus)									
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1.	Robi	MB	BSH	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
2.	Hani	MB	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
3.	Arsyla	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
4.	Gibran	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
5.	Giovani	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
6.	Syamil	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
7.	Azmi	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSB	MB	BSH
8.	Fahrezi	BSH	BSH	MB	BSH						
9.	Alfarezi	BSB	BSH	BSB							
10.	Shanum	BSB	BSH	MB	BSH	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSB
11.	Adifa	BSB	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
12.	Alisya	BSB	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB
13.	Fatih	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH	BSB
14.	Hafiz	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
15.	Nisa	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB
16.	Fattah	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSB	MB	BSB
17.	Rafa	BSB	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSB	MB	BSB
18.	Octa	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB	BSH	BSB

19.	Hifzi	BSH	BSH	BSH	BSB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSB
20.	Arumi	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB	MB
21.	Fariq	MB	BSH	MB	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	MB
22.	Khodijah	BSH	BSH	MB	MB	MB	MB	BSH	BSH	MB	BSH
23.	Zein	BSH	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH

Keterangan:

A. : Meraut pensil lalu membuang sampahnya ke tempat sampah

B. : Mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan

C. : Membersihkan meja belajar dan merapikan alat tulisnya

D. : Membersihkan sisa tumpahan makanan setelah selesai makan

E. Melepaskan sepatu kemudian menyusunnya di rak sepatu

F. : Melipat Sajadah setelah selesai sholat kemudian meletakkannya di lemari

G. : Mengambil Sajadah kemudian bentangkan dengan rapi sebelum sholat

Dhuha

H. : Duduk dan minum menggunakan dengan tangan kanan.

I. :Menyalim guru terlebih dahulu kemudian letakkan tas kedalam kelas.

J. : Sesudah buang air lalu siram dengan air yang banyak

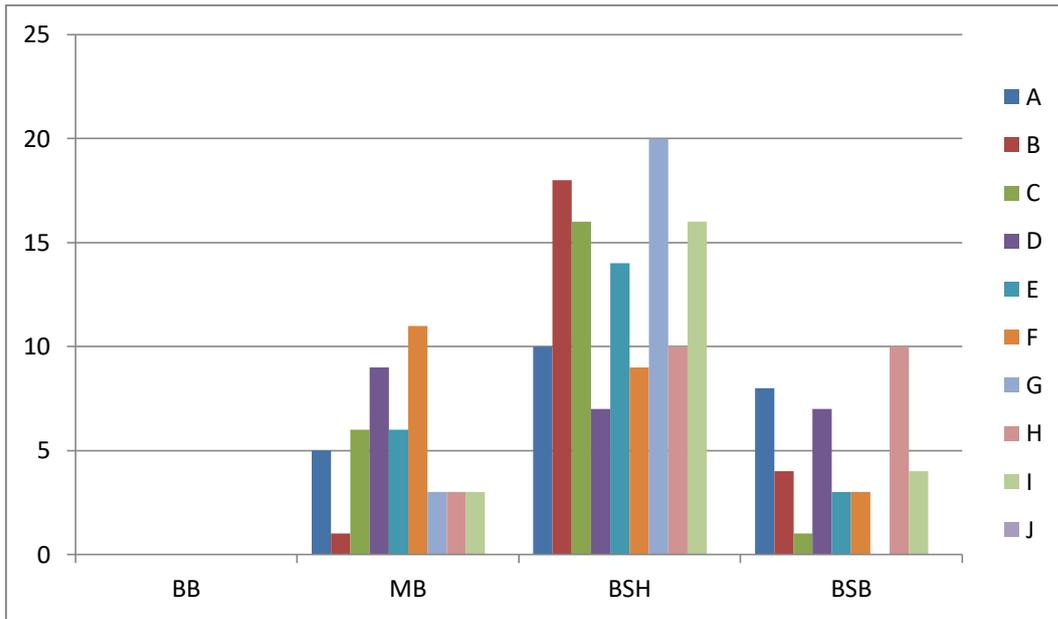
Keterangan

BB: Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembangan Sesuai Harapan

BSB : Berkembangan Sangat Baik



Berdasarkan hasil evaluasi penilaian setelah menerapkan metode pemberian dua kalimat perintah dapat disimpulkan dari gambar diagram batang di atas bahwa penilaian kemandirian anak usia 5-6 tahun lebih banyak menunjukkan menunjukkan hasil BSH (berkembang sesuai harapan) sebanyak 12 anak, BSB (berkembang sangat baik) sebanyak 4 anak, MB (mulai berkembang) sebanyak 7 anak, sedangkan BB (belum berkembang) tidak ada.

Lampiran IV

HASIL DOKUMENTASI



Dokumentasi Tanggal 29 Mei 2024 mengarahkan anak untuk makan dan minum dengan tangan kanan



Dokumentasi Tanggal 31 Mei 2024 memberikan arahan kepada anak untuk melepaskan sepatu kemudian menyusunnya di rak sepatu



Dokumentasi Tanggal 5 Juni 2024 memberikan arahan kepada anak untuk mengambil sajadah kemudian bentangkan dengan rapi sebelum sholat dhuha



Dokumentasi Tanggal: 6 Juni 2024 memberikan arahan kepada anak untuk merapikan alat tulisnya



Dokumentasi Tanggal : 10 Juni 2024 mengarahkan anak untuk menyalim guru terlebih dahulu kemudian letakkan tas kedalam tas



Dokumentasi tanggal : 12 Juni 2024 mengarahkan anak untuk meraut pensil lalu membuang sampahnya ke tempat sampah



Dokumentasi tanggal : 18 Juni 2024 mengarahkan anak untuk memcuci tangan sebelum makan ketika jam istirahat



Dokumentasi Tanggal : 19 Juni 2024 setelah kegiatan inti selesai



Dokumentasi Tanggal : 20 Juni 2024 melakukan diskusi terbuka dan memberikan pemahaman kepada anak tentang kemandirian